

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Syamsiah

NIM. 16130111



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2020**

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 MALANG**

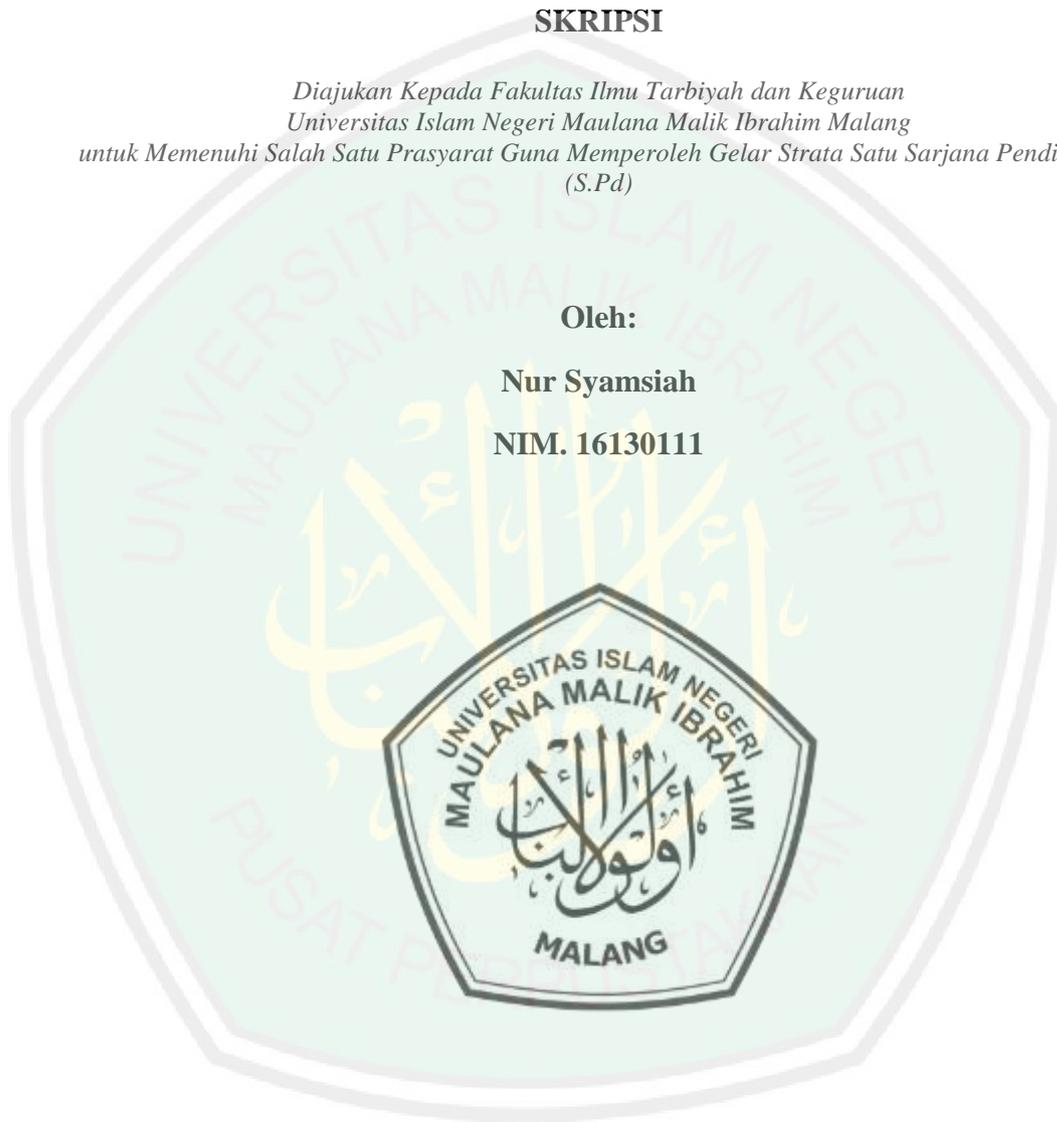
SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh:

Nur Syamsiah

NIM. 16130111



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Nur Syamsiah
NIM. 16130111

Telah disetujui

Pada tanggal 29 April 2020

Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak
NIP. 19690303200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 MALANG**

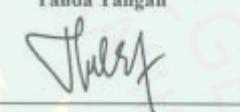
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nur Syamsiah (16130111)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Mei 2020 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

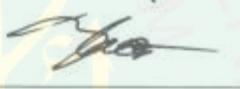
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 19810719 200801 2 008



Sekretaris Sidang
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak
NIP. 19690303200003 1 002



Pembimbing
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak
NIP. 19690303200003 1 002

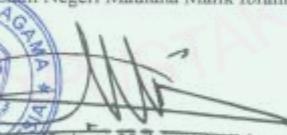


Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada rabb-ku Allah SWT dan lantunan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Kupersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya...

Keluargaku tercinta

Kedua orang tuaku Alm. Sujana dan Alm. Nasriatin. Terimakasih karena selama ini sudah memberikan cinta kasih sayang yang tak terhingga dan semua itu tidak bisa di balas dengan hal apapun.

Kakak-kakakku dan saudaraku terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang telah diberikan selama ini dan menjadi penyemangat dalam setiap gerak langkahku

Guru-guruku dan Dosen-dosenku

Terimakasih atas semua do'a dan dukungan serta ilmu yangtelah diberikan sehingga bermanfaat dalam hidupku.

Dosen pembimbing

Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak. Selaku dosen pembimbing saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah banyak membantu serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.

Teman-teman seperjuangan

Sahabat-sahabatku terimakasih atas semua kebaikan yang telah kalian berikan karena selama ini telah banyak membantu dan menemaniku dalam suka maupun duka.

Keluarga P.IPS Angkatan 2016 terkhusus untuk kelas P.IPS D yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tidak dapat terlupakan selama perkuliahan.

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

HALAMAN MOTTO

وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ

"Dan Allah bersama orang-orang yang sabar"

(Q.S. Al-Anfal : 66)

"Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)."

(HR. Muslim)



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Syamsiah

Malang, 29 April 2020

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Syamsiah
NIM : 16130111
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 7 Malang

Maka selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 06 Mei 2020

Pembuat pernyataan,



Nur Syamsiah
NIM. 16130111

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu kami haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang dengannya kita mendapat rahmat, nikmat, serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 7 Malang*”

Sholawat beserta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Makhluk Allah yang datang untuk membimbing kita menuju ke jalan yang diridhainya dan patut menjadi tauladan ummat Islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ini tidak terlepas dari pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh pembantu rektor yang menyediakan fasilitas di UIN Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. Wahidmurni, M.Pd., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Bapak Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

6. Seluruh staf dan karyawan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan banyak pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama studi di Universitas ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda Mimin Sujana, Ibunda Nasriatin serta dan saudaraku yang telah mencurahkan segenap kasih sayang yang tak terhingga serta memberikan dukungan baik materi maupun do'a yang tiada hentinya.
8. Kepada seluruh teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih sudah memberikan dukungan dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga penulis dapat lancar mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Kritik dan saran selalu penulis harapkan agar bisa lebih maju dan juga demi memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Malang, 29 April 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi arab – latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

أي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Pnelitian	11
Tabel 3.1 Populais Siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang	50
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel	50
Tabel 3.3 Skor Skala Penelitian	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen	54
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan <i>Smartphoene</i>	58
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	59
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 7 Malang	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Smartphone	72
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	73
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4.11 Hasil Uji T Parsial	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Uji F Simultan	86
Tabel 4.13 Hail Uji Koefisien Determinasi	87

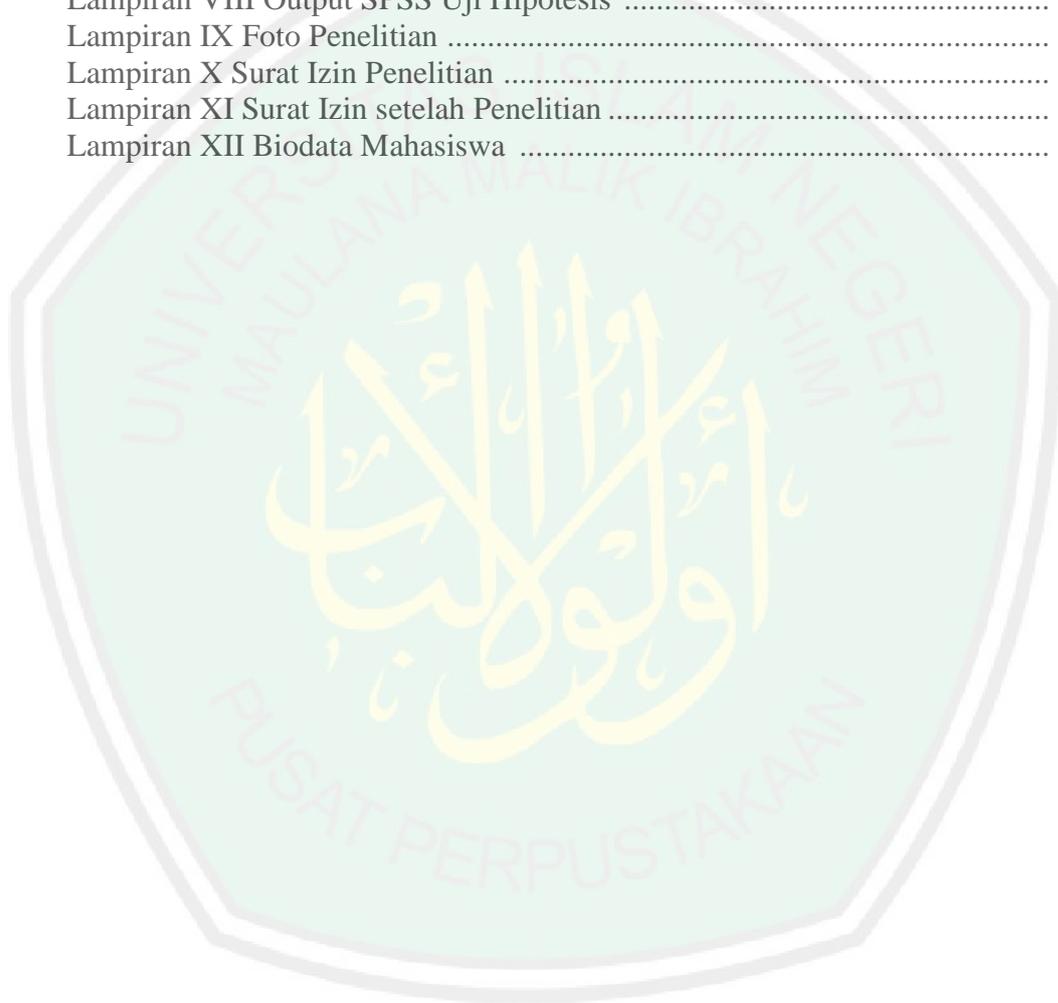
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual Pengaruh Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	46
Gambar 4.1 Struktur Organisasi di MTs Negeri 7 Malang	71
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	72
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	74
Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	75
Gambar 4.5 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Siswa Uji Coba	106
Lampiran II Data Mentah Angket Uji Coba	108
Lampiran III Angket Siswa Penelitian	114
Lampiran IV Hasil Penelitian	116
Lampiran V Daftar Nilai Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang	128
Lampiran VI Output SPSS Hasil Uji Asumsi Klasik	132
Lampiran VII Output SPSS Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	134
Lampiran VIII Output SPSS Uji Hipotesis	135
Lampiran IX Foto Penelitian	136
Lampiran X Surat Izin Penelitian	137
Lampiran XI Surat Izin setelah Penelitian	138
Lampiran XII Biodata Mahasiswa	139



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Pembahasan	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Intensitas Penggunaan Smartphone	15
a. Pengertian Intensitas Penggunaan Smartphone	16
b. Pengertian Smartphone	16
c. Aplikasi pada Smartphone	20
d. Dampak Penggunaan Smartphone	21
2. Motivasi Belajar	28
a. Pengertian Motivasi Belajar	28
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	30
c. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	32
d. Indikator Motivasi Belajar	33
e. Fungsi Motivasi Belajar	35
3. Hasil Belajar	36
a. Pengertian Hasil Belajar.....	36

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	40
4. Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar	41
5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	43
6. Pengaruh Intensitas Penggunaan dan Motivasi Belajar Smartphone terhadap Hasil Belajar	45
B. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi penelitian	48
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Data dan Sumber Data	52
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
I. Analisis Data	61
J. Prosedur Penelitian	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data.....	67
1. Sejarah sekolah	67
2. Sarana dan Prasarana	69
3. Struktur Organisasi	70
B. Hasil Penelitian	71
1. Deskripsi Variabel Penelitian	71
2. Uji Asumsi Klasik	75
3. Analisa Regresi Linier Berganda	81
4. Uji Hipotesis	83
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap Hasil Belajar	88
B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.....	91
C. Pengaruh Intensitas Penggunaan dan Motivasi Belajar <i>Smartphone</i> terhadap Hasil Belajar	95
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	102

مستخلص البحث

شمسية، نور. ٢٠٢٠. تأثير كثافة استخدام الهاتف الذكي والدافع للتعلم عن نتائج دراسة الطلاب مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٧ مالانج. رسالة الليسانس، قسم التربية الاجتماعية، كلية علوم التربية والتدريس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور. الحاج. وحيد مورني، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: كثافة استخدام الهاتف الذكي، الدافع للتعلم، ونتائج التعلم

نتائج التعلم هي نتيجة لتقييم تعليمي لتقدم الطلاب بعد أنشطة التعلم. يمكن لنتائج التعلم أن تثبت مستوى قدرة الطلاب على تحقيق أهداف التعلم. في تحقيق نتائج التعلم فإنه بالتأكيد لا يفصل عن العامل التأثير. يمكن أن تتأثر نتائج الدراسة بعدة عوامل، عوامل داخلية وخارجية على حد سواء. العامل الداخلي هو العامل الذي يأتي من داخل الطالب في حين أن العامل الخارجي هو العامل الذي يأتي من خارج الطالب. في هذه الدراسة العوامل الخارجية المشار إليها هي كثافة استخدام الهاتف الذكي في حين أن العامل الداخلي هو الدافع للتعلم.

الغرض من هذه الدراسة هو شرح: (١) التأثير على كثافة استخدام الهاتف الذكي نحو نتائج التعلم الطلاب مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٧ مالانج، (٢) تأثير الدافع للتعلم نحو نتائج التعلم الطلاب مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٧ مالانج، (٣) التأثير على كثافة استخدام الهاتف الذكي والدافع للتعلم تعلم عن نتائج الطلاب مادة العلوم الاجتماعية للصف الثامن مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٧ مالانج.

تستخدم الدراسة نهجًا كميًا من النوع المترابط. الفاعل التي تم تناولها في هذه الدراسة ١٣٤ طالبًا. تقنية جمع البيانات لشدة متغير استخدام الهاتف الذكي والدافع للتعلم باستخدام استطلاع للرأي، في حين يتم الحصول على متغيرات التعلم من قيمة اختبار الفصل الدراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠. تقنيات تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي، واختبارات الافتراض الكلاسيكية، وتحليلات الانحدار الخطي المتعددة، واختبارات الفرضية الجزئية أو المتزامنة.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) كثافة استخدام الهاتف الذكي ليس لها تأثير إيجابي كبير على نتائج التعلم من مادة العلوم الاجتماعية، وهذا يعني أن كثافة استخدام الهاتف الذكي ليست العامل المهيمن الذي يؤثر على نتيجة التعلم. (٢) الدافع إلى تعلم تأثير إيجابي كبير على نتائج التعلم لطلاب مادة العلوم الاجتماعية، فإنه يظهر أن الدافع للتعلم هو عامل مهم في تحسين نتائج التعلم. (٣) كثافة استخدام الهواتف الذكية والدافع للتعلم تأثير إيجابي كبير على نتائج التعلم من مادة العلوم الاجتماعية، وهذا يعني أن كلا العاملين لها دور مهم في تحسين نتائج التعلم.

ABSTRACT

Syamsiah, Nur. 2020. The Effect of Intensity on the Use of Smartphones and Learning Motivation on Learning Outcomes of Social Studies Subjects of Class VIII Students in MTs Negeri 7 Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Education and Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Advisor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak

Keywords: Intensity of Smartphone Usage, Learning Motivation, and Learning Outcomes

Learning outcomes are the results of an educational assessment of student progress after learning activities. Learning outcomes can indicate the level of student ability to achieve learning goals. In achieving learning outcomes it is certainly inseparable from the factors that influence it. Learning outcomes can be influenced by several factors, both internal and external factors. Internal factors are factors that come from within the student while external factors are factors that come from outside the student. In this study the external factor in question is the intensity of smartphone use while the internal factor is learning motivation.

The purpose of this study is to explain: (1) the effect of the intensity of the use of smartphones on the learning outcomes of social studies subjects of VIII grade students in MTs Negeri 7 Malang, (2) the influence of learning motivation on learning outcomes of IPS subjects of VIII grade students in MTs Negeri 7 Malang, (3) the effect of the intensity of smartphone use and learning motivation on the learning outcomes of social studies subjects of VIII grade students at MTs Negeri 7 Malang.

This research uses a quantitative approach which is correlational type. Sample taken in this study were 134 students. The techniques in data collection for the variable intensity of smartphone use and learning motivation using questionnaires, while the learning outcome variable is obtained from the even semester midterm grades in the academic year 2019/2020. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis, the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing partially or simultaneously.

The results of this study indicate that: (1) the intensity of smartphone use has no significant positive effect on the learning outcomes of social studies subjects, this means that the intensity of smartphone use is not the dominant factor influencing learning outcomes. (2) learning motivation has a significant positive effect on student social studies learning outcomes, it shows that learning motivation is an important factor in improving learning outcomes. (3) the intensity of smartphone use and learning motivation have a significant positive effect on the learning outcomes of social studies subjects, this means that these two factors have an important role in improving learning outcomes.

ABSTRAK

Syamsiah, Nur. 2020. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Skripsi: Dr.H. Wahidmurni, M.Pd., Ak

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan *Smartphone*, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar dapat menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai hasil belajar sudah pasti tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor intenal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Dalam penelitian ini faktor eksternal yang dimaksud adalah intensitas penggunaan *smartphone* dan faktor internalnya adalah motivasi belajar.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan: (1) pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang, (3) pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis korelasional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 134 siswa. Adapun teknik dalam pengumpulan data untuk variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar menggunakan angket, sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) intensitas penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, hal ini berarti bahwa Intensitas penggunaan *smartphone* bukan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar. (2) motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa , hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar. (3) intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, ini berarti bahwa kedua faktor tersebut mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perubahan zaman sudah semakin modern yang menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kualitas tinggi. Sumber daya manusia yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan. Hal ini karena dalam pembangunan itu sendiri memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Hal tersebut dapat dilihat pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 dalam Bab II Pasal 3 yang menjelaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*“, Pasal 3 Bab II.

Dalam menjalankan fungsi serta tujuan dari sistem pendidikan nasional tersebut, pendidikan perlu berupaya meningkatkan kualitasnya semenjak dini supaya sumber daya manusia yang dimilikinya semakin unggul. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diikuti penilaian terhadap hasil belajar. Menurut pendapat Purwanto, hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku disebabkan penguasaan dalam bahan pelajaran melalui proses belajar mengajar yang terbentuk dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat seseorang dalam menguasai materi pelajaran yang sudah diberikan.² Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

Perkembangan pendidikan saat ini semakin pesat disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga anak zaman sekarang kebanyakan sudah memiliki *smartphone* yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran baik disekolah maupun di rumah sehingga informasi yang diperoleh bukan hanya dari buku saja melainkan dari *smartphone* dengan mengakses internet. *Smartphone* adalah telepon pintar yang memiliki kemampuan hampir sama dengan komputer yakni dapat digunakan untuk terhubung ke banyak layanan berbasis internet meliputi *e-mail*, *geo-location*, *video streaming*, dan *social media*.³

Kemajuan di bidang teknologi sangat membantu dalam dunia pendidikan karena dengan adanya fasilitas internet yang dapat digunakan untuk mencari

² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46

³ Sintiya Halisy Pebriani. *Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa DIII Keperawatan*. Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, Vol. 10, No. 2, 2019, hlm.

informasi yang hendak diinginkan secara cepat. Internet merupakan sebuah teknologi yang dapat memudahkan seseorang dalam mencari informasi yang tepat dan cepat sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Menurut pendapat Daryanto yang dikutip oleh Khaeriyah, *international networking* atau internet adalah bentuk media elektronik yang didalamnya terdapat banyak informasi atau data berupa text, grafik, audio maupun animasi.⁴ Namun kenyataannya peserta didik yang mengakses internet menggunakan *smartphone* tersebut belum dapat memanfaatkannya dengan baik. Mereka lebih banyak menggunakannya untuk hal yang tidak terlalu penting seperti bermain *game* dan *social media* saja.

Selain itu faktor dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Agus Suprajono berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik untuk melakukan perubahan perilaku dengan memberikan semangat dan arahan untuk mencapai suatu tujuan belajar yaitu hasil belajar.⁵ Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar karena hal tersebut merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah karena dorongan dalam dirinya untuk semangat belajar belum maksimal serta kurang fokus dalam menerima materi pelajaran. Hal itu

⁴ Khaeriyah dan Amir Mahmud, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi", Universitas Negeri Semarang. Vol. 3, No. 1, 2016, hlm. 142

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 163

dikarenakan mereka kurang tertarik untuk belajar sehingga merasa bosan dalam mendengarkan materi pelajaran.

Hal tersebut juga dialami siswa di MTs Negeri 7 Malang yang hampir seluruh siswanya sudah mempunyai *smartphone*. MTs Negeri 7 Malang adalah sekolah yang terletak di kabupaten Malang dan merupakan sekolah yang mengupayakan untuk memanfaatkan teknologi ke dalam kegiatan belajar. Siswa MTs Negeri 7 Malang sudah banyak yang menggunakan *smartphone* dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII yang secara keseluruhan sudah dapat mengoperasikan alat komunikasi tersebut.

Di sekolah, siswa diperbolehkan menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran atas izin dari bapak/ibu guru. Namun berdasarkan hasil penelitian lapangan masih terdapat siswa yang menggunakan *smartphone* tanpa izin bapak/ibu guru. Selain itu, kurangnya motivasi belajar sehingga siswa merasa bosan dengan pelajaran. Hal ini terlihat pada saat aktivitas belajar siswa terkadang tidak bisa dikondisikan dan ada sebagian siswa yang sering berada di luar kelas saat jam pelajaran karena mereka tidak konsisten dalam belajar.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang?
3. Apakah ada pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk menjawab permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk menjelaskan adanya pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.
2. Untuk menjelaskan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.
3. Untuk menjelaskan adanya pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan semoga hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan serta referensi dalam mempertimbangkan penelitian yang relevan di masa mendatang.

2. Manfaat secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti dan guru dalam bidang studi IPS mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para siswa di MTs Negeri 7 Malang agar menggunakan *smartphone* dengan baik dan meningkatkan motivasi dalam belajar.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan sebagai prasyarat penulis untuk mendapatkan gelar sarjana.

E. Hipotesis Penelitian

Peneliti akan menguraikan hipotesis mengenai pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata

pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Menurut pendapat Wina Sanjaya, hipotesis dapat dibedakan antara hipotesis nol dan hipotesis kerja atau alternatif. Hipotesis kerja adalah hipotesis yang menunjukkan adanya keterkaitan baik dalam bentuk pengaruh, hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis nol adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya keterkaitan baik dalam bentuk pengaruh, hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih.⁶

Dalam penelitian ini hipotesis dibagi menjadi dua yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan ada pengaruh antara variabel X dan Y. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak ada pengaruh positif signifikan dari intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

H_{a1} : Ada pengaruh positif signifikan dari intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

H_{02} : Tidak ada pengaruh positif signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 201-202

Ha₂: Ada pengaruh positif signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

Ho₃: Tidak ada pengaruh positif signifikan dari intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

Ha₃: Ada pengaruh positif signifikan dari intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang berjudul pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTsN 7 Malang ini meliputi 3 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen yakni intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar dan satu variabel terikat atau variabel dependen yaitu hasil belajar mata pelajaran IPS siswa di MTs Negeri 7 Malang. Untuk mengantisipasi terlalu luasnya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka peneliti ini membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 variabel meliputi intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar yang merupakan variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

2. Penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar diukur dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Hasil belajar didapatkan dari dokumentasi hasil nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019/2020 siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

G. Originalitas Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti menjabarkan mengenai perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti adalah pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap kajian hal-hal yang sama, maka persamaan serta perbedaan antara penelitian ini dengan yang terdahulu dapat dilihat dari ulasan dibawah ini:

Fauzia Farida.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan , pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan, dan pengaruh disiplin belajar dan intensitas penggunaan *gadget* secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan. Penelitian ini

⁷ Fauzia Farida, *Pengaruh Disiplin dan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan*. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2017)

menggunakan metode kuantitatif dan hasil yang diperoleh yakni ada pengaruh positif signifikan disiplin belajar dan intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan.

Nurlita Purnama Dewi.⁸ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh dari penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maliki Malang angkatan 2014. (2) mengetahui minat baca berkontribusi dalam hubungan antara penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar dengan hasil belajar Mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maliki Malang angkatan 2014. Penggunaan *smartphone* sebagai sumber belajar Mahasiswa UIN Malang.

Izadatul Husna.⁹ Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) pengaruh antara keikutsertaan siswa dalam kegiatan OSIS terhadap hasil belajar siswa. (2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar (3) pengaruh keikutsertaan siswa dalam OSIS dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan.

⁸ Nurlaita Purnama Dewi, *Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN MALIKI Malang Angkatan 2014 Dengan Minat Baca Sebagai Variabel Moderasi*. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2018)

⁹ Izadatul Husna, *Pengaruh Keikutsertaan Osis dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang* (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2017)

Berikut ini merupakan penyajian originalitas penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No.	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Fauzia Farida (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intensitas penggunaan gadget sebagai variabel independen 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin belajar sebagai variabel independen 2. Objek kajiannya di SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi belajar dan intensitas penggunaan <i>smartphone</i> sebagai variabel independen 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 3. Jenis penelitian kuantitatif korelasional 4. Objek kajiannya adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang
2.	Nurlita Purnama Dewi (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan <i>smartphone</i> sebagai variabel independen 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat baca sebagai salah satu variabel dependen 2. Objek kajiannya di UIN Malang 	
3.	Izadatul Husna (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi belajar sebagai variabel independen 2. Hasil belajar sebagai variabel dependen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan sebagai salah satu variabel independen 2. Objek kajian di MTs Negeri Kota Malang 	

H. Definisi Operasional

Hipotesis dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu diuji untuk mencegah adanya penafsiran yang berbeda-beda dalam menakrifkan variabel yang dianalisis, maka definisi operasional secara ringkas istilah-istilah kunci dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Penggunaan *smartphone*

Intensitas adalah tingkatan atau seringnya melakukan kegiatan. *Smartphone* yaitu telepon genggam yang mempunyai kemampuan seperti halnya komputer. Sehingga yang dimaksud dengan intensitas penggunaan *smartphone* dalam penelitian ini merupakan ukuran tingkatan sering atau tidaknya seorang siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk aktivitas sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, intensitas penggunaan *smartphone* juga akan diukur melalui dampak yang akan diperoleh siswa yang sudah menggunakan *smartphone*.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan belajar yang berasal dari dalam diri sendiri atau individu maupun dari dorongan orang lain meliputi orang tua, guru dan teman.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah di capai oleh siswa sesudah melalui aktivitas belajar dalam priode tertentu. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang digunakan meliputi aspek kognitif yang dilihat dari nilai ujian tengah semester genap mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang tahun ajaran 2019/2020.

I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam menyampaikan serta menafsirkan isi dari penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang berisi beberapa teori yang mencakup tentang *smartphone*, motivasi belajar, dan hasil belajar.

BAB III : Metode Penelitian, yang meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel , data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, proosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV: Hasil Penelitian, berisi mengenai deskripsi data penelitian. Melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode sesuai dengan BAB III.

BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bagian ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Intensitas Penggunaan *Smartphone*

a. Pengertian Intensitas

Istilah intensitas berawal dari bahasa Inggris yaitu *intense* yang mempunyai arti semangat dan giat.¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intens.¹¹ Menurut Tubbs & Moss yang dikutip oleh Alexander Oktario, intensitas adalah suatu kejadian atau kegiatan yang dipengaruhi oleh waktu. Dalam penelitian tersebut, untuk mengukur intensitas penggunaan *smartphone* dapat menggunakan indikator frekuensi dan durasi. Frekuensi adalah seberapa sering jumlah pemakaian *smartphone* dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan durasi ialah jumlah seberapa lama waktu yang diperlukan seseorang dalam menggunakan *smartphone*.¹²

Kata intensitas berkaitan dengan motivasi karena hal tersebut merupakan bentuk nyata dari motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dalam meningkatkan prestasi. Seseorang yang

¹⁰ John M. Echols. *Kamus Inggris Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 326

¹¹ KBBI, <http://kbbi.web.id/intensitas>. (Online) diakses pada tanggal 17 Desember 2018 pukul 22.15

¹² Alexander Otario. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa*. (Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma, 2017)

melakukan usaha dengan penuh semangat yang dilakukan secara terus menerus atau sering karena adanya motivasi yang merupakan pendorong dalam kegiatan tersebut.¹³

Jadi, berdasarkan pengertian tersebut intensitas merupakan bentuk kuantitas kegiatan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan penuh semangat atas dasar rasa senang terhadap sesuatu sehingga lebih sering dalam melakukannya berdasarkan tingkatan ukuran waktu yang digunakan.

b. Pengertian *Smartphone*

Saat ini telepon seluler dikategorikan dalam dua macam, yaitu telepon standar dan telepon pintar atau sering disebut *smartphone*. *Smartphone* ialah telepon seluler yang memiliki kemampuan lebih, seperti resolusi, fitur, komputasi, dan juga adanya sistem operasi mobile di dalamnya. Perkembangan *smartphone* akhir-akhir ini memperlihatkan angka yang fantastis, terkhusus di Indonesia. Pertumbuhan *smartphone* yang semakin pesat secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan aplikasi *smartphone* atau lebih dikenal dengan aplikasi mobile (*mobile apps*).¹⁴ *Smartphone* ialah sebuah telepon seluler yang sangat

¹³ Nurkholif Hazim, *Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: UT PUSTEKOM IPTI, 2005), hlm. 191

¹⁴ Idawati Pandia, 2014. "Penggunaan *Smartphone* Dalam Mendukung Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Kubung Kabupaten Solok Sumatera Barat", *Jurnal Komunikasi dan Pengembangan*, Vol. 15, No. 2, hlm. 123-124

canggih dan hampir menyerupai komputer mini dan didalamnya terdapat banyak fitur sehingga dapat memudahkan penggunaannya.¹⁵

Menurut pendapat Arifin yang dikutip Khaeriyah dan Amir Mahmud, *smartphone* adalah perangkat *handphone* yang mempunyai kemampuan serta fungsi hampir sama dengan komputer. *Smartphone* mempunyai sistem operasi yang dapat mendukung pengembangan aplikasi sehingga dapat dijalankan oleh aplikasi di atasnya. *Smartphone* memiliki banyak fitur yang menarik dalam memfasilitasi siswa aktif dalam media sosial karena hal tersebut dapat memudahkannya terhubung dengan internet.¹⁶

Jadi, *smartphone* adalah sebuah telepon seluler yang mempunyai kemampuan seperti komputer serta menyediakan fitur menarik yang dapat digunakan untuk terhubung dengan internet sehingga dapat mengakses pengetahuan yang lebih luas. *Smartphone* merupakan telepon genggam yang mempunyai fungsi hampir sama dengan komputer dan kemampuan yang sangat tinggi. *Smartphone* saat ini terus berkembang dan semakin maju sesuai dengan kemajuan teknologi serta menyediakan banyak fasilitas yang menarik.

Menurut Istiyanto J.E. dikutip oleh Nurlita Purnama Dewi, *smartphone* memiliki fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan bagi penggunaannya, diantaranya:

- 1) Sistem Operasi

¹⁵ Juniver V Mokal, (2016). “*Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua Di Desa Toure Kecamatan Tompasso*”, Vol. 1, No. 6, hlm 2

¹⁶ Khaeriyah dan Amir Mahmud, *Loc. Cit.*

Smartphone mempunyai sistem operasi yang dapat mengoperasikan berbagai macam aplikasi, meliputi *Blackberry*, *Android*, dan *Microsoft Windows Phone*.

2) *Apps*

Hampir semua telepon pasti mempunyai perangkat lunak. *Smartphone* mempunyai kemampuan yang dapat memungkinkan penggunanya membuat serta mengedit dokumen di *Microsoft Office*.

3) *Web acces*

Smartphone mampu mengakses internet dalam kecepatan tinggi karena terdapat jaringan 4G serta 3G, dan perkembangan wi-fi sehingga melancarkan kecepatan dalam berselancar di dunia maya. Oleh karena itu *smartphone* dapat digunakan untuk mencari pengetahuan mengenai pendidikan atau bahkan politik secara cepat.

4) *Keypad Qwerty*

Smartphone menggunakan keypad yang disusun mirip dengan *keyboard* komputer. Hal ini mempermudah pengguna dalam mengetik pada *smartphone*.

5) *Messaging*

Smartphone dalam penggunaannya lebih unggul dibandingkan *handphone* karena memiliki kemampuan yang lebih dalam berbagai fitur yang tersedia.

6) *Processor*

Smartphone memiliki kecepatan data 3G hingga *High Speed Downlink Packet Access* (HSPA) atau 3.5 G yang mencapai 7 kali dibandingkan kecepatan 3G sehingga menjadi daya tarik bagi semua kalangan untuk menggunakan *smartphone*.

7) Memori

Memori internal yang dimiliki mempunyai kapasitas lebih besar dibandingkan dengan *handphone* biasanya. Memori internal yang ada didalam *smartphone* juga memiliki memori tambahan untuk menampung data yang lebih banyak kapasitasnya.¹⁷

Ada beberapa fungsi dari *smartphone* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Informasi dapat disimpan menggunakan *smartphone*
- 2) *Smartphone* digunakan untuk membuat daftar pekerjaan
- 3) *Smartphone* dapat menulis *appointment* (janji pertemuan) dengan menyertakan *reminder* (pengingat waktu)
- 4) Kalkulator digunakan untuk menghitung
- 5) Media sosial (*facebook, twitter, instagram, whatsapp, dll*)
- 6) *Smartphone* dapat menerima dan mengirim *e-mail*
- 7) Mencari informasi baik berita atau hiburan lainnya

¹⁷ Nurlita Purnama Dewi. *Loc.it.*, hlm. 18-20

- 8) Menggabungkan ke peralatan lain seperti MP3, PDA, dan GPS.¹⁸

c. Aplikasi pada *Smartphone*

Aplikasi mobile merupakan *software* yang sengaja dirancang supaya dapat berfungsi pada *mobile device* semacam *smartphone*. Fitur dalam *smartphone* meliputi, fitur dasar dalam berkomunikasi, mengirim pesan, dan mengirimkan video. Ada beberapa tipe aplikasi yang terdapat dalam *mobile*, yaitu:

1) SMS

Short Message Service (SMS) adalah aplikasi yang mudah dan digunakan untuk mengirim pesan. Aplikasi tersebut sangat berguna karena terhubung dengan segala macam tipe *devices*.

2) Mobile Websites

Mobile website adalah website yang dirancang spesifik untuk *mobile devices*. Mobile website biasanya mempunyai *design* yang simpel dengan elemen interaktif yang tidak banyak jika dibandingkan dengan *desktop website*.

3) Mobile Web Widgets

Merupakan aplikasi web yang sederhana (pelengkap) sehingga tidak dapat dioperasikan sendirian.

4) Mobile Web Applications

¹⁸ Edi S. Mulyanta, *Kupas Tuntas Telepon Selular Anda* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 1

Aplikasi mobile yang tidak membutuhkan instalasi ataupun melakukan *compile* dalam perangkat yang diinginkan dan selalu bergantung pada internet misalnya pada mobile *website*.

5) *Native Applications*

Aplikasi tersebut sering disebut *platform application* karena biasanya melakukan *compile* pada masing-masing *mobile platform*.

6) *Games*

Game disediakan dan terlebih dahulu harus menginstal. Model aplikasi ini ialah aplikasi yang ditunjukkan untuk menghibur penggunanya.¹⁹

d. Dampak Penggunaan *Smartphone*

Berdasarkan pendapat Sarwar, Soomro, Tariq (2013) yang dikutip Alexander Otario, *smartphone* mempunyai dampak bagi kehidupan manusia, diantaranya:²⁰

1) *Bisnis*

Smartphone dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan dan perkembangan aplikasi pada *smartphone*. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya manusia yang tertarik dalam menggunakan *smartphone* tersebut. Oleh karena itu banyak perusahaan baik distributor maupun provider telekomunikasi

¹⁹ Green Ferry Mandias, *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat* . Cogito Smart Journal, Vol. 3. No. 1, 2017, hlm. 85

²⁰ Alexander Otario. *Op.Cit.*, hlm. 18-22

juga berkembang dalam sector bisnis. Hal itu sesuai dengan kebutuhan para konsumen yang semakin banyak membutuhkan jasa dalam telekomunikasi karena dirasa lebih ringkas dalam penggunaannya.

2) Pendidikan

Perkembangan dalam dunia pendidikan yang semakin pesat dengan konsepnya yang ada juga dituntut pula dengan kemudahan dalam mengakses pendidikan. Misalnya penggunaan internet dikalangan pelajar saat ini sudah banyak ditemui. Mereka diberikan kemudahan dalam mencari sesuatu hal yang berkaitan dengan pelajaran sehingga memicu pelajar untuk semakin menggunakan *smartphone*.

Selain itu, *smartphone* juga memiliki dampak yang lain dan sering terjadi dikalangan pelajar misalnya bermain *game*, mengecek *e-mail*, media sosial, dan menonton video di internet melalui *smartphone*. Hal lain yang terkadang disalahgunakan yaitu menjadikan *smartphone* sebagai alat bantu dalam tindakan *bullying*.

3) Kesehatan

Smartphone banyak ditemui digunakan oleh penggunanya untuk mengakses mengenai kesehatan. Perkembangan *smartphone* ke depan diperkirakan akan terus berkembang dan memunculkan aplikasi-aplikasi baru yang dapat memantau

serta melihat kondisi kesehatan secara penuh serta di lihat langsung oleh petugas medis. Selain itu juga terdapat dampak lainnya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* seperti menjauhkan anak dalam berinteraksi sosial dan berdinamika sosial dengan lapisan masyarakat secara langsung serta dapat menurunkan kinerja pada kesehatan anak.

Penggunaan *smartphone* membuat anak lebih cepat dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang didapatkannya tanpa mempertimbangkan hal lainnya tanpa mencari informasi yang lebih penting lagi. Hal tersebut karena dampak pada perkembangan otak anak.

Game online sudah tidak asing lagi bagi kalangan pelajar. Tentunya mereka banyak menghabiskan waktu untuk sekedar bermain *game online* baik dimanapun dan kapanpun. *Game online* adalah suatu hal yang dapat memberikan rasa senang bagi mereka dan dalam penggunaannya sudah pasti memerlukan banyak waktu. Anak akan akan lebih sering mengaksesnya dan dapat menyebabkan dampak yang tidak baik untuk perkembangannya.

4) Dampak Psikologis

Dari hasil survey didapatkan bahwa penggunaan *smartphone* dapat mengurangi stres bagi penggunanya dalam beraktifitas sehari-hari. *Smartphone* dapat membantu dalam

memudahkan interaksi antar teman atau keluarga sehingga dapat menerima informasi yang baru secara cepat. Dalam dunia psikologi terdapat konsep yaitu “*use it*” or “*lose it*” yakni konsep yang dapat membantu dalam menjaga fungsional otak dengan penggunaan yang *smart* dalam hidup. *Smartphone* mampu meningkatkan fungsi kinerja otak tidak hanya sekedar hiburan melainkan juga dapat melakukan aktivitas lainnya seperti mencari sumber berita terkini.

Smartphone dapat menyebabkan kecanduan bagi penggunanya dan menjadi masalah yang menyita perhatian. Kecanduan tersebut merupakan keinginan untuk berkomunikasi. Dampak lainnya yaitu cenderung menggunakan *smartphone* pada saat berkumpul dengan anggota keluarga, kolega, atau lainnya.

5) Dampak Sosial

Hasil riset yang dilakukan oleh Verstockt, dkk (2009) menunjukkan adanya penambahan jumlah populasi di dunia yang perkiraan ada 15%. *Smartphone* menyediakan berbagai macam fitur yang menarik sehingga dapat membentuk mereka untuk lebih mandiri dalam menggunakan aplikasi seperti GPS, *web* sosial, dan *text to speech*. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan *smartphone* dinilai dapat memberikan jembatan bagi orang yang disabilitas dan orang tua.

Gustian Sobry menyatakan bahwa ada beberapa dampak negatif yang di timbulkan *smartphone* terhadap anak, diantaranya adalah:²¹

- 1) Anak yang menggunakan *smartphone* untuk bermain game akan membuat hubungan sosial terhadap lingkungan sekitar semakin berkurang
- 2) Anak akan banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan *smartphone* untuk bermain dimana saja dan tidak peduli siang ataupun malam hari.
- 3) Paparan radiasi akan membahayakan bagi kesehatan serta perkembangan anak yang beresiko pada gangguan otak dan sistem imun.
- 4) Anak akan memiliki ketergantungan dengan *smartphone* dan cenderung mengalami hambatan serta proses perkembangannya. Hal itu karena anak tersebut dalam menggunakan *smartphone* jarang bergerak sehingga menghambat proses pertumbuhan.
- 5) Anak lebih cenderung malas belajar karena kebiasaan anak yang bermain *smartphone* berpengaruh terhadap kemampuan otak dalam mendapat informasi.
- 6) Perkembangan psikologis anak akan terganggu dengan adanya konten yang dinilai kurang pantas dilihat oleh umur mereka.

²¹ M. Gustian Sobry , *Peran Smartphone terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Jurnal Penelitian Guru Indonesia – JPGI, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 26-27

Selain itu, *smartphone* juga mempunyai dampak yang positif diantaranya:

- 1) Penglihatan akan semakin tajam karena adanya salah satu *game action* yang dapat memberikan rangsangan penglihatan anak menjadi tajam. Hal tersebut sudah dicoba oleh peneliti di Amerika Serikat. Permainan tersebut hanya bisa dioperasikan oleh pemain yang mempunyai ketajaman mata yang lebih tinggi dan kemampuan motorik ketika menggerakkan mobil.
- 2) *Smartphone* memberikan rangsangan bagi anak untuk mengikuti perkembangan teknologi baru misalnya mereka akan lebih tertarik dalam menggunakan produk yang belum lama keluar serta lebih canggih.
- 3) Membantu dalam aspek akademis karena dengan adanya teknologi tersebut akan memberikan kemudahan pada anak ah dalam mencari informasi mengenai pengetahuan yang didupatkannya dari sekolah.
- 4) Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa karena hampir dari semua *game* dan aplikasi pada *smartphone* menggunakan petunjuk bahasa inggris.

Berdasarkan beberapa dampak yang dikemukakan dari pendapat di atas serta beberapa peneliti lainnya, maka penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* mempunyai dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari penggunaan *smartphone* yaitu dapat memudahkan

komunikasi, mencari informasi, menjadi jembatan dalam memperluas wawasan sampai dunia luar, dan mempermudah individu melakukan aktifitas secara efisien dan efektif dan sebagai hiburan.

Sedangkan dampak yang kurang baik yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* khususnya dalam lingkup akademik walaupun dapat memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas. Hal itu nampak dalam menggunakan media sosial untuk saling berkiriman pesan dengan teman-temannya, menonton video dari internet, bermain *game*, serta aktifitas lainnya yang penggunaannya tidak terbatas dan dapat dilakukan juga pada saat jam pembelajaran .

Hal tersebut memberikan kesenangan tersendiri namun juga menimbulkan kekhawatiran jika terus menerus digunakan dengan intensitas yang tinggi sehingga bisa menurunkan motivasi dalam belajar. Mereka akan terus menerus memilih menggunakan *smartphone* jika dibandingkan dengan belajar karena menurutnya lebih menarik daripada pelajaran sehingga motivasi seseorang tersebut akan terganggu.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat dan canggih sehingga menjadikan manusia sebagai makhluk sempurna. Manusia diberi akal serta fikiran sehingga mampu menciptakan segala macam produk dalam menunjang kehidupan . Ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif maupun negatif. Saat ini *smartphone* telah banyak digunakan oleh semua kalangan karena mempunyai banyak fitur yang menarik sehingga dapat

dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Adapun firman Allah dalam surat Q.S Yunus ayat 101 dibawah ini:

فَلْيَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِيْ اٰلَآءِ اٰيٰتِ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ (١٠١)

Artinya :

Katakanlah, "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (Q.S Yunus : 101)

Sebagaimana ayat di atas menerangkan bahwa agama islam merupakan agama yang memberikan kesempatan pada umatnya untuk menggunakan akalnyanya untuk menggali ilmu pengetahuan. Selain menghargai ilmu tersebut, manusia di alam bumi ini juga diperintahkan untuk lebih aktif dalam memperhatikan alam sekitar dengan mempelajarinya serta menggunakan akal yang diberikannya untuk hal yang benar.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif” berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan. Motif merupakan daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan suatu aktivitas dalam mencapai tujuan. Motivasi berawal dari kata motif yang diartikan sebagai daya penggerak yang dapat menjadi aktif pada waktu tertentu apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sudah mendesak.²²

²² Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 73

Menurut Mc. Donald, motivasi ialah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.²³ Menurut W.S. Winkel motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis yang ada didalam diri siswa sehingga menimbulkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah dalam kegiatan belajar agar tercapainya suatu tujuan.²⁴

Motivasi dalam kegiatan belajar adalah suatu daya penggerak dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, sehingga menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar dengan begitu tujuan yang sudah dikehendaki sebelumnya oleh subjek belajar dapat tercapai.²⁵ Jadi, motivasi belajar adalah dorongan psikologis dari dalam diri individu sebagai daya penggerak semangat belajar untuk meraih tujuan atau hasil belajar maksimal.

Dorongan merupakan kekuatan penggerak yang dapat membangkitkan aktivitas dalam diri seseorang dan mengarahkannya pada tujuan tertentu. Al-Qur'an juga memberikan dorongan bagi manusia secara maksimal dalam berkompetensi untuk bertakwa kepada Allah SWT dan berpegang teguh dalam nilai sesuai dengan kaidah islam. Hal ini seperti yang terkandung dalam surat Ar-Ra'd 11:

²³ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1992), hlm. 173

²⁴ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm. 92

²⁵ Sadirman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 75

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يُحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ (١١)

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QAr-Ra'd : 11)

Ayat ini menjelaskan bahwa keadaan akan lebih baik jika manusia berupaya merubanya. Semakin besar usaha yang dilakukan maka akan semakin besar juga hasil yang diraihinya. Keberhasilan akan didapatkan secara optimal dibutuhkan suatu kekuatan dalam jiwa untuk menggerakkannya untuk bertindak. Ayat tersebut juga mengajarkan kepada kita bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali atas jerih payahnya sendiri. Belajar merupakan suatu proses yang dapat menimbulkan suatu perubahan pada diri seseorang . Motivasi diperlukan dalam hal tersebut dapat dijadikan sebagai daya penggerak agar manusia dapat melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan salah satunya dalam kegiatan belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Damayanti dan Mudijono berpendapat ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi dapat tumbuh sejak kecil dalam diri seseorang yaitu tampak pada keinginan anak akan hal sesuatu. Keberhasilan untuk mencapai keinginan akan menumbuhkan kemauan untuk giat dan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama. Cita-cita siswa untuk menjadi seorang siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab cita-cita yang tercapai akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Secara ringkas kemampuan dapat memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa dalam motivasi belajar meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Sebaliknya siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah menerima pelajaran dengan memusatkan perhatiannya. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat maka ia akan mengejar ketinggalan pelajaran dengan belajar lebih giat lagi seperti sebelum sakit.

4) Kondisi lingkungan kelas

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang meliputi kondisi alam, area tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan yang aman, tentram, dan indah akan menambah semangat dan memperkuat motivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur dinamis kelas

Siswa mempunyai perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan karena adanya pengalaman hidup. Siswa yang masih berkembang jiwa raganya, lingkungan yang semakin membaik, merupakan kondisi dinamis yang bagus dalam pembelajaran.

6) Upaya membelajarkan siswa

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam membelajarkan siswa dapat terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah dengan cara menyelenggarakan tata tertib belajar, membina disiplin, membina belajar tertib dalam pergaulan dan lingkungan sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah tidak lepas dari kegiatan luar sekolah yang meliputi keluarga, lembaga agama, pramuka, dan pusat pendidikan pemuda.²⁶

c. Macam-macam motivasi belajar

Para ahli membedakan motivasi belajar menjadi dua macam yaitu:

²⁶ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 97-100

1) Motivasi intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang timbul secara aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena setiap dalam diri individu sudah memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas.

2) Motivasi ekstrinsik

Menurut Oemar Hamalik motivasi dikelompokkan menjadi dua macam yang meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berada di situasi belajar dan menemui kebutuhan serta tujuan murid. Misalnya seseorang berkeinginan untuk mendapatkan keterampilan, memperoleh informasi, keinginan diterima oleh orang lain, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, dan lain-lain.

Motivasi ekstrinsik disebabkan karena adanya faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali dan persaingan yang bersifat negatif. Motivasi Belajar ekstrinsik sangat diperlukan karena pengajaran di sekolah tidak semua dapat menarik minat siswa yang sesuai dengan kebutuhannya.²⁷

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut pendapat Hamzah B. Uno, indikator yang terdapat dalam motivasi belajar sebagai berikut:

²⁷ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm 162-163

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Manusia memiliki hasrat dan keinginan dalam belajar dapat yang disebut motif berprestasi untuk berhasil dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Motif berprestasi dapat dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menyelesaikan tugas dan dorongan untuk menghindari kegagalan.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari oleh keyakinan bahwa adanya pengaruh perasaan yang diupayakan dalam mewujudkan cita-cita.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Penghargaan dapat ditunjukkan dengan pernyataan langsung dan dapat meningkatkan motif berprestasi.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan yang menarik perhatian dapat diciptakan melalui permainan atau simulasi.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Motif dasar seseorang yang timbul dalam diri individu dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu belajar yang baik dapat dikembangkan melalui belajar dan latihan serta pengaruh dari lingkungan.²⁸

²⁸ Agus Suprijono, *Op.Cit.*, hlm. 163

e. Fungsi motivasi belajar

Menurut pendapat Sadirman AM, ada tidak fungsi motivasi yaitu:

- 1) Motivasi mendorong manusia dalam melakukan perbuatan dan sebagai penggerak yang melepaskan energi.
- 2) Motivasi dapat menentukan arah perbuatan yang hendak dicapai. Oleh karena itu motivasi dapat memberikan arah serta kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan.
- 3) Motivasi dapat menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi untuk mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat untuk dilakukan.

Selain itu, fungsi dari motivasi itu sendiri yaitu sebagai pendorong usaha serta pencapaian prestasi. Seseorang dapat melakukan usaha dengan adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam belajar bisa menunjukkan hasil yang bagus. Adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi dalam diri seseorang maka akan melahirkan prestasi yang baik.²⁹

Menurut Oemar Hamalik fungsi dari motivasi ada tiga macam yaitu:

²⁹ Sadirman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 84-86

- 1) Motifasi mendorong timbulnya suatu perbuatan, karena jika tidak ada motivasi maka tidak akan timbul kegiatan belajar
- 2) Motivasi sebagai pengarah yang berarti dapat mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak untuk menentukan ukuran cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.³⁰

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar ialah perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif, serta psikomotoris.³¹ Perubahan tingkah laku tersebut merupakan indikator yang dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam hasil yang diperoleh di sekolah. Hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut pendapat Gagne, hasil belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan yang terbentuk dalam bahasa lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon spesifik terhadap rangsangan. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, dan penerapan aturan.

³⁰ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 175

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 3

- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan menginterpretasikan konsep serta lambang yang meliputi kemampuan mengkategorisasikan, analitis-sintesis fakta-fakta, konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Kemampuan ini merupakan aktivitas kognitif yang sifatnya khas.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kegiatan menghubungkan serta mengarahkan aktifitas kognitif berupa penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan suatu masalah.
- 4) Keterampilan motorik, ialah kemampuan melaksanakan serangkaian gerak jasmani di dalam urusan serta koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak sesuatu atas penilaian terhadap objek yang berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.³²

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, ada tiga macam faktor yang dapat mempengaruhi individu belajar, yaitu:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor intenal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa faktor psikologis dan fisiologis.

- a) Faktor psikologis

³² Agus Suprijono, *Op.Cit.*, hlm. 5

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa meliputi tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

(1) Kecerdasan atau intelegens adalah suatu kemampuan psiko-fisik sebagai reaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi menentukan tingkat keberhasilan siswa karena semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang maka semakin besar seorang tersebut dalam meraih kesuksesannya.

(2) Sikap siswa adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik itu secara negatif maupun positif.

(2) Bakat ialah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa mendatang. Setiap orang mempunyai bakat dan berpotensi mencapai prestasi samapai tingkat

tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Bakat hampir sama dengan intelegensi.

(4) Minat adalah kecenderungan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat diartikan oleh seorang dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa

(5) Motivasi siswa adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah.

b) Faktor fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) dapat dijadikan sebagai penanda tingkat kebugaran organ tubuh serta sendi-sendinya sehingga dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Kondisi organ tersebut meliputi tingkat kesehatan dan indera penglihat juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan informasi.

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan sekitar yakni faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

a) **Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial sekolah yang dapat memberikan pengaruh dalam semangat belajar siswa seperti guru, staf administrasi, dan teman kelas. Sedangkan lingkungan sosial siswa meliputi masyarakat serta tetangga dan teman sebaya di sekitar rumah.

b) **Lingkungan Nonsosial**

Faktor tersebut meliputi gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat belajar, cuaca, dan waktu yang digunakan siswa untuk belajar.

3) **Faktor Pendekatan Belajar**

Faktor pendekatan belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan siswa untuk menunjang efektivitas dan efisiensi proses belajar.³³

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu sebagai berikut:

1) **Ranah kognitif**

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), hlm. 132-139

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar dalam intelektual yang terdiri enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah ini berhubungan dengan sikap yang meliputi lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan serta kemampuan bertindak. Ada enam aspek yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpenatif.³⁴

4. Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar

Teknologi yang berkembang saat ini begitu pesat salah satunya seperti perkembangan teknologi informasi *smartphone*. Teknologi sekarang ini semakin canggih serta anak-anak zaman sekarang sudah banyak yang mempunyai *smartphone*. Banyak kemudahan bagi pengguna *smartphone* yang terhubung ke internet seperti, mengakses informasi dan mencari bahan referensi untuk menunjang proses

³⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 22-23

pembelajaran. Sehingga saat mendapatkan tugas dari guru, siswa dapat memperoleh banyak informasi tentang materi pelajaran sehingga akan menambah pengetahuan dan juga dapat meningkatkan hasil belajarnya secara cepat.

Menurut pendapat Barker yang dikutip oleh Musyrif Kamal Jaaul Haq, *smartphone* memiliki dampak bagi pengguna dalam dunia pendidikan karena memiliki sifat portabilitas. Selain itu *smartphone* mempunyai sifat kolaborasi yang artinya dapat digunakan untuk mendistribusikan, menggabungkan serta dapat berbagi informasi dengan mudah dan baik didalam maupun diluar kelas. Hal tersebut mengakibatkan kolaborasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.³⁵

Hal tersebut di dukung dengan pendapat Nurmasito, teknologi dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan belajar siswa dengan menggunakan *smartphone* yang dimilikinya dengan memanfaatkan fasilitas internet sehingga mendapatkan banyak informasi. Sumber informasi tidak hanya didapatkan dari buku saja melainkan siswa dapat memperoleh informasi tersebut dengan mengakses internet melalui *smartphone*.³⁶

³⁵ Musyrif Kamal Jaaul Haq yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang*.” (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

³⁶ Nurmasito Putri Ayu Dini, “*Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Mojosari*”, Universitas Negeri Surabaya, VoL. 6, No. 3, 2018, hlm. 350.

Banyak kemudahan yang ditawarkan dengan penggunaan *smartphone* yang terhubung ke internet seperti, kemudahan dalam mengakses informasi dan mencari beragam referensi untuk menunjang proses pembelajaran. Sehingga ketika mendapat tugas dari guru, peserta didik dapat memperoleh banyak informasi mengenai materi pelajaran sehingga akan menambah pengetahuan mereka dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut di dukung dengan pendapat Miftakh, semakin tinggi *smartphone* digunakan untuk pembelajaran disekolah maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa dan hasil belajar siswa.³⁷

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Arifin yang menunjukkan bahwa pemanfaatan gadget *smartphone* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.³⁸ Begitu juga dengan jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Asmurti, dkk menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.³⁹

Berdasarkan pendapat dan hasil penelitian diatas, maka diduga terdapat pengaruh yang positif antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar siswa.

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

³⁷ *Ibid.*, hlm. 349-354

³⁸ Syamsul Arifin. *Pengaruh Penggunaan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Malang*. (Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang, 2015)

³⁹ Asmurti, Andi A.U, dan Tawany Rahamma. “*Dampak Penggunaan Smartphone di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa*”, Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 6, No. 2, hlm. 225

Motivasi adalah serangkaian usaha yang dilakukan untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*) individu. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan aktivitas belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan serta memberikan arahan sehingga tujuan yang diinginkannya dapat tercapai. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.⁴⁰

Menurut Hamzah B. Uno motivasi dan belajar merupakan suatu hal yang saling mempengaruhi. Belajar ialah adanya perubahan tingkah laku secara tetap dan potensial yang dapat terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan karena adanya tujuan. Sedangkan motivasi belajar dapat timbul disebabkan oleh faktor intrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsiknya yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁴¹

Menurut pendapat Sadirman A.M. dalam belajar sangat memerlukan motivasi karena hasil belajar dapat menjadi optimal. Jika motivasi yang diberikan semakin tepat maka hasil belajar juga akan

⁴⁰ Sadirman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 75

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

berhasil. Sehingga motivasi sangat menentukan intensitas keberhasilan usaha belajar siswa dalam belajar.⁴²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Siva menunjukkan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal.⁴³ Begitu juga menurut pendapat Rizki Sobandi berdasarkan hasil jurnal penelitian menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar terbukti dengan hasil perolehan nilai yang sudah baik.⁴⁴

Oleh karena itu, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan memiliki keinginan yang kuat untuk berbuat lebih banyak untuk mencapai keinginannya seperti hasil belajar. Motivasi belajar yang tinggi siswa akan memiliki semangat belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.

6. Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik dari dalam diri sendiri (*internal*) maupun yang berasal dari luar individu (*eksternal*). Faktor internal meliputi sikap, minat, bakat, motivasi, dan intelegensi serta faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Dalam penelitian ini

⁴² Sadirman A.M, *Op.Cit.*, hlm. 84

⁴³ Nurul Siva, *Pengaruh Kereligiusan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Kota Batu*. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

⁴⁴ Rizki Sobandi, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran", *Jurnal DIKSATRASIA*. No. 2. Th. 2017

motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musyrif Kamal Jaaul Haq yaitu ada pengaruh penggunaan media *smartphone* sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik melalui motivasi belajar.⁴⁵ Motivasi belajar yang baik dan sesuai kebutuhan akan membuat siswa lebih tertarik serta lebih giat lagi dalam belajar. Selain itu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah intensitas penggunaan *smartphone*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khisbiatul Khulwa menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.⁴⁶ Penggunaan *gadget* yang baik akan mendukung siswa dalam memperoleh hasil belajar yang semakin baik.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurmasito menunjukkan adanya pengaruh penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁴⁷ Begitu juga dengan jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh Khaeriyah dan Mahmud menyatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone*, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.⁴⁸

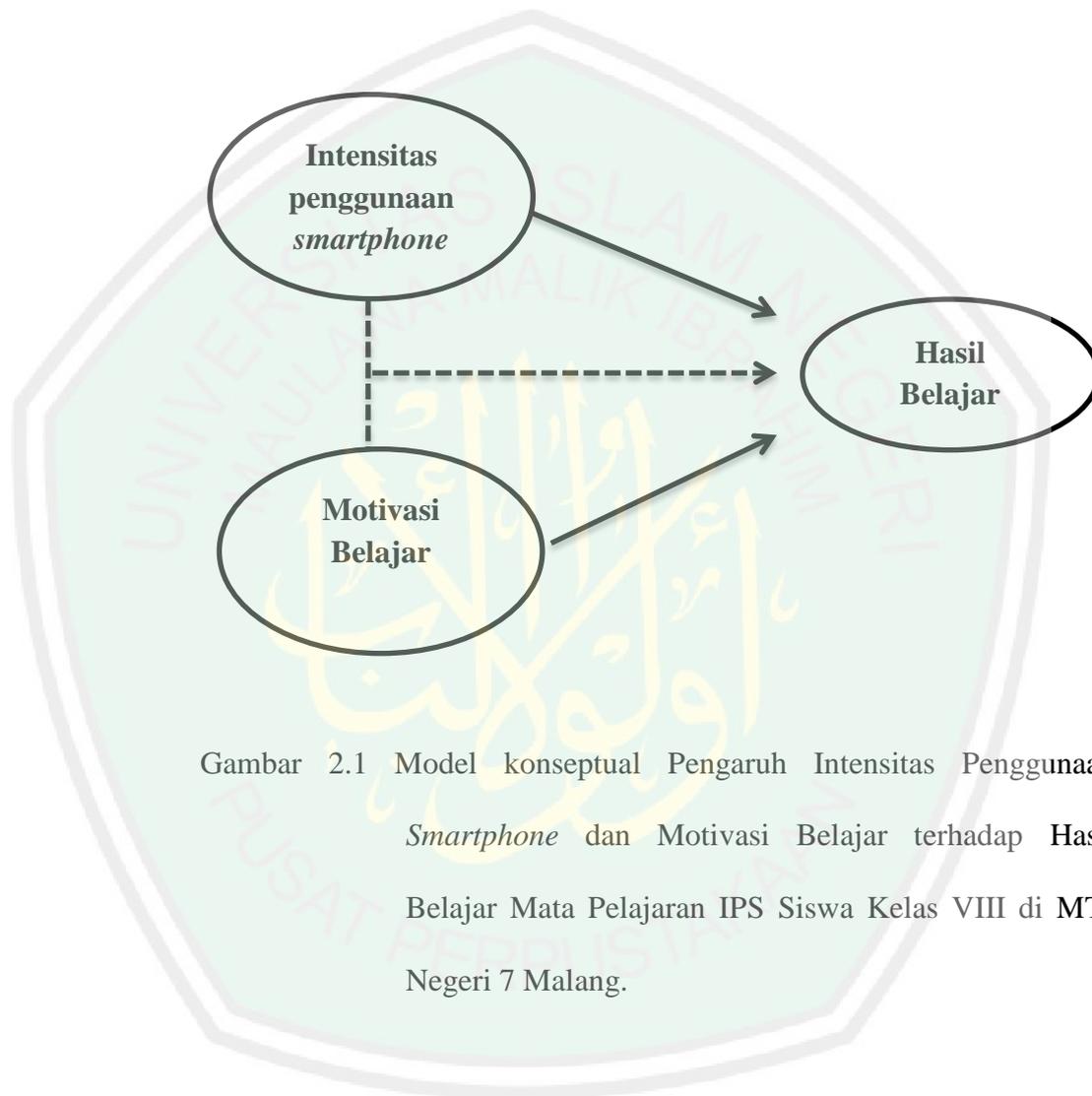
⁴⁵Musyrif Kamal Jaaul Haq. *Op. Cit.*, hlm. 8

⁴⁶Khisbiatul Khulwa. *Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang.* (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

⁴⁷Nurmasito Putri Ayu Dini, *Op.Cit.*, hlm 349.

⁴⁸Khaeriyah Dan Amir Mahmud, *Op.Cit.*, hlm. 148

Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian di atas, pengaruh dari kedua faktor tersebut dapat digambarkan model konseptual penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model konseptual Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah MTs Negeri 7 Malang, yang lokasinya berada di jl. Pandanajeng, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil disajikan dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan statistik. Menurut pendapat Zainal Arifin, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan teknik pengukuran terhadap beberapa variabel sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digenerasikan.⁴⁹

Jenis penelitian ini adalah korelasional karena mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara mengukur sejumlah variabel serta menghitung koefisien korelasinya.

Hal ini menurut pendapat Arikunto bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya

⁴⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigm Baru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 29

hubungan dan seberapa erat hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran IPS .⁵⁰

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian sangat perlu diperhatikan mengenai variabel penelitian untuk melihat pengaruh variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan serta semua tindakan yang dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen.⁵¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat 2 jenis, yaitu:

- a. Variabel bebas atau (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan yaitu Intensitas Penggunaan *Smartphoe* dan Motivasi Belajar.
- b. Variabel terikat atau (*dependent variable*) adalah varibel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar ujian tengah semester genap pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 207

⁵¹ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 95

D. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Zainal Arifin berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, maupun hal-hal yang terjadi.⁵² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari tujuh kelas sebanyak 201 siswa yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	30
2.	VIII B	29
3.	VIII C	29
4.	VIII D	28
5.	VIII E	27
6.	VIII F	29
7.	VIII G	29
	Total	201

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dinilai dapat mewakili seluruh populasi.⁵³ Teknik yang dapat dilakukan untuk mengambil bagian dari populasi yaitu dengan teknik sampling. Teknik sampling dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh informasi secara

⁵² Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 215.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 215

mendalam, terperinci serta efisien mengenai kelompok individu dengan syarat bahwa sampel tersebut *representative*.⁵⁴

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dengan cara random sampling yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak dimana semua anggota diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel dengan asumsi mempunyai karakteristik yang sama.⁵⁵ Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:⁵⁶

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{201}{1+(201(0.05)^2)}$$

$$n = \frac{201}{1.5025}$$

$$n = 134 \text{ (jumlah sampel yang diambil)}$$

Peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan rumus

Propositional random sampling:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Nama	Populasi	Sampel
VIII A	30	30/201 x 134 = 20
VIII B	29	29/201 x 134 = 19
VIII C	29	29/201 x 134 = 19
VIII D	28	28/201 x 134 = 19
VIII E	27	27/201 x 134 = 19
VIII F	29	29/201 x 134 = 19
VIII G	29	29/201 x 134 = 19
Jumlah	201	134

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 228

⁵⁵ Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 217

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 156

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan mengenai suatu hal yang berupa angka, simbol, kode dan lainnya yang diketahui dan dianggap. Sebelum dianalisis data perlu dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang, yakni:⁵⁷

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian yang merupakan objek dari sebuah penelitian. Peneliti mendapatkan data secara langsung dari lapangan dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang selaku responden

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh serta dikumpulkan peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi dokumen nilai ujian tengah semester genap siswa yang diperoleh dari guru IPS kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang dan berbagai dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan mendapatkan hasil

⁵⁷ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

yang lebih baik. Instrumen dikembangkan berdasarkan beberapa indikator yang dapat menggali sejumlah data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (*kuisisioner*) dan dokumentasi.

a. Instrumen angket

Instrumen berupa angket dibuat oleh peneliti yang isinya berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan data atau informasi baik terbuka, tertutup maupun terstruktur yang di jawab oleh responden.⁵⁸ Dalam penelitian ini analisis kuantitatif menggunakan skala Likert untuk memberikan kriteria jawaban. Skala Likert berisi beberapa pernyataan sistematis yang menunjukkan sikap dan pendapat mengenai kejadian atau gejala sosial seseorang responden. Setiap butir soal dijawab dengan mengungkapkan kata-kata yang berupa pernyataan atau sikap, diantaranya:⁵⁹

Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Likert

	Jawaban	Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak pernah	1

Setelah ditentukan bobot nilai disetiap pertanyaan maupun pernyataan, maka akan dijabarkan kisi-kisi instrumen yang disajikan dalam tabel:

⁵⁸ Zainal Arifin. *Op.Cit.*, hlm 228

⁵⁹Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan. Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis.* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20-21

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Sumber
Intensitas Penggunaan Smartphone (X_1)	1. Pemanfaatan Smartphone	Sumber informasi	1, 2	Siswa
		Alat Komunikasi	3, 4	
		Sarana Hiburan	5, 6	
		Media belajar	7, 8	
		Penggunaan Internet	9, 10	
		Durasi	11, 12	
	Frekuensi	13, 14		
	2. Dampak penggunaan Smartphone	Positif	15, 16	
Edi S. Mulyanta, <i>Kupas Tuntas Telepon Selular Anda</i> (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 1				
Motivasi Belajar (X_2)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Mempunyai sikap ingin berhasil	17, 18	Siswa
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Sikap ketagihan dalam belajar	19, 20	
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Mempunyai keinginan menggapai cita-cita	21, 22	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	Antusias dalam belajar	23, 34	
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Mempunyai cara belajar yang menarik	25, 26	
	6. Adanya lingkungan yang kondusif	Membutuhk an suasana yang tenang	27, 28	
Agus Suprijono, <i>Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM</i> (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 163				
Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang	Nilai Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran IPS		Dokumen Nilai Ujian Tengah Semester Genap Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang	

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa, dan hasil belajar dalam aspek kognitif yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester genap pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu keterangan yang dicatat berdasarkan peristiwa dan hal-hal melalui keterangan serta karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang dapat mendukung dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden yakni siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang dan raport hasil belajar ujian tengah semester genap pada mata pelajaran IPS siswa.

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan metode sebagai berikut:⁶⁰

- a. Angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan maupun pernyataan untuk diisi oleh responden. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri Malang. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Angket tersebut berisi butir

⁶⁰ Iqbal Hasan., *Op. Cit*, hlm. 83

pernyataan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel.

- b. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Data yang diambil dari teknik ini yaitu dokumen hasil belajar siswa dalam aspek kognitif yang berupa nilai rapor hasil ujian tengah semester genap pada mata pelajaran IPS siswa.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian dapat dikatakan baik apabila sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat mengungkap data dari variabel secara tepat.

Menurut pendapat Trianto, validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Agar instrumen memiliki kevalidan yang tinggi maka sebelumnya harus dilakukan uji coba instrument.

Validitas digunakan untuk mengukur instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam menguji validitas setiap butir soal maka semua skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total yang didapat. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dan variabel

terikat. Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson yaitu sebagai berikut :⁶¹

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi variabel X dan Y

n = Jumlah Responden

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

Dalam menentukan instrumen valid atau tidak maka peneliti menggunakan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pernyataan dapat dikatakan tidak valid

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas instrumen pada masing-masing variabel:

1) Uji Validitas Instrumen Intensitas Penggunaan Smartphone

⁶¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 269

Uji validitas ini menggunakan di luar populasi sebanyak 32 siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,361$, untuk $df = 32 - 2 = 30$ dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Penggunaan Smartphone (X1)

No.Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel} 5\%$	Keterangan
1	0,564	0,361	Valid
2	0,265	0,361	Tidak Valid
3	0,606	0,361	Valid
4	0,198	0,361	Tidak Valid
5	0,067	0,361	Tidak Valid
6	0,380	0,361	Valid
7	0,529	0,361	Valid
8	0,549	0,361	Valid
9	0,480	0,361	Valid
10	0,061	0,361	Tidak Valid
11	0,238	0,361	Tidak Valid
12	0,494	0,361	Valid
13	0,374	0,361	Valid
14	0,658	0,361	Valid
15	0,699	0,361	Valid
16	0,663	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat lima pernyataan tidak valid yaitu pada nomor 2,4,5,10, dan 11. Pernyataan tersebut tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel} 5\%$. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang dan dihapus sehingga tidak dipakai lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian tersebut berjumlah 11 item pernyataan.

2) Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Uji validitas ini menggunakan di luar populasi sebanyak 32 siswa dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Kriteria dalam uji ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%). Nilai $r_{tabel} = 0,361$, untuk $df 32-2=30$ dan $\alpha = 0,05$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Motivasi belajar (X2)

No.Item	Nilai r_{hitung}	Nilai $r_{tabel} 5\%$	Keterangan
17	0,491	0,361	Valid
18	0,576	0,361	Valid
19	0,529	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid
21	0,419	0,361	Valid
22	0,569	0,361	Valid
23	0,508	0,361	Valid
24	0,228	0,361	Tidak Valid
25	0,535	0,361	Valid

26	0,548	0,361	Valid
27	0,196	0,361	Tidak Valid
28	0,398	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat dua pernyataan tidak valid yaitu pada nomor 24 dan 27. Pernyataan tersebut tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5%. Item yang tidak valid tersebut diputuskan untuk dibuang dan dihapus sehingga tidak dipakai lagi dalam pengumpulan data. Sehingga angket dalam penelitian tersebut berjumlah 10 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu instrument tersebut dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama apabila diujikan pada kelompok dan waktu yang sama dengan situasi atau kesempatan yang berbeda.⁶²

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil pengukurannya sehingga bisa dipercaya. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha.⁶³ Butir pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (*cronbach's alpha* > 0,6)

⁶² Zainal arifin, *Op.Cit.*, hlm. 248

⁶³ Trianto, *Op.Cit.*, 248-249

dan dinyatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6 (*cronbach's alpha* < 0,6). Uji reliabel dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Motivasi Belajar

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Intensitas penggunaan <i>smartphone</i>	0,766	Reliabel
Motivasi belajar	0,710	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel intensitas penggunaan *smartphone* sebesar 0,766 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi belajar 0,710 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

I. Analisis Data

Analisis data yaitu langkah penelitian kuantitatif yang sangat berperan penting dengan menggunakan alat analisis model statistik serta menyajikannya dalam bentuk angka kemudian diinterpretasikan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Menurut pendapat Sugiyono analisis statistik diskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul dengan untuk digunakan membuat kesimpulan yang umum atau general.⁶⁴ Data hasil penelitian diperoleh dari hasil penskoran kuisisioner atas jawaban dari responden.

Dalam menentukan klasifikasi dari tiap variabel maka terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Setelah itu total nilai tiap item dimasukkan dalam tiap kelas interval dan difrekuensikan tiap klasifikasi. Skor yang didapatkan dari frekuensi tersebut kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya dan dikualifikasikan. Teknik ini dilakukan untuk mendeskripsikan keadaan lapangan mengenai tingkat intensitas penggunaan *smartphone*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi linier yang menghubungkan sebuah variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.⁶⁵ Analisis linier berganda merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis linier berganda dilakukan untuk menentukan sejauh mana variabel bebas dapat mempengaruhi

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142

⁶⁵ Iqbal Hasan., *Op. Cit*, hlm. 117

variabel terikat sehingga dapat diketahui hubungan bersama-sama maupun sendiri antara variabel.

1) Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang akan dilakukan terbebas dari adanya gejala autokorelasi, multikolinieritas, serta autokorelasi. Uji asumsi klasik dapat disebutkan sebagai berikut:

- a) Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal.⁶⁶ Dalam uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Maka pengambilan keputusan dilakukan jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* \geq dari nilai alpha (5%) artinya data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal, sedangkan jika \leq dari alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.
- b) Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah linear atau tidak hubungan antara variabel. Hal itu dapat dilihat dari *ANOVA Table* hasil uji F dalam baris *Deviation from linearity*. Pengujian hipotesis linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5%.
- c) Uji Multikolinieritas yang digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas. Model

⁶⁶ Agus Purwanto. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), Hlm. 180

regresi yang baik yaitu nilai korelasi yang semakin kecil antar variabel independen.⁶⁷

- d) Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual antara pengamatan satu dengan yang lainnya. Apabila dalam varian terdapat perbedaan yang besar maka heteroskedastisitas telah terjadi. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar uji coba menggunakan uji Glejser.
- e) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji asumsi dalam regresi apakah ada korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri yang artinya nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik priode sebelumnya atau selanjutnya. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin Watson dengan menghasilkan nilai DW hitung (d) dan DW tabel.⁶⁸

2) Uji Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Menurut Ridwan dan Sunarto uji t adalah analisis perbandingan suatu variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara variabel yang

⁶⁷ Muhammad Nisfiannor. *Pendidikan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Selemba Humanika, 2009), hlm. 92

⁶⁸ Purbayu Budi Santoso dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel & SPSS*. (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 240

dihipotesiskan.⁶⁹ Setelah melakukan analisis data maka dilanjutkan dengan membandingkan signifikasinya dengan taraf signifikan 0,05 untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel terikat.⁷⁰

Kriteria dalam dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

⁶⁹ Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm.116

⁷⁰ Gujarat. *Pengantar Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hlm. 200

- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian penelitian akan melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Pemilihan objek
 - 2) Observasi lokasi penelitian
 - 3) Mengajukan judul
 - 4) Mencari sumber pustaka
 - 5) Menyusun rancangan penelitian
 - 6) Membuat dan mengurus surat izin
 - 7) Konsultasi proposal pada dosen pembimbing
- b. Tahap pelaksanaan penelitian
 - 1) Mencari dan mengumpulkan data
 - 2) Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan
 - 3) Menganalisis data
 - 4) Menguji keabsahan data
 - 5) Mengumpulkan hasil penelitian dan konsultasi ke dosen
- c. Tahap penyelesaian
 - 1) Menyusun laporan
 - 2) Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Awal mula sejarah berdirinya MTs Negeri 7 Malang yaitu adanya keinginan para tokoh NU untuk membangun lembaga pendidikan islam , maka pada tahun 1984. Pada awal berdiri lembaga pendidikan tersebut yaitu MTs Mambaul Ulum dan setelah itu berubah status menjadi MTs Negeri Malang II Fillial II.

Proses perjalanan panjang dari Fillial menuju ke Negeri penuh tidak semulus yang diharapkan, karena belum ada kesepakatan antara tokoh masyarakat dengan pihak pemerintah dalam hal ini Departemen Agama Kabupaten Malang terkait dengan tanah calon pendirian bangunan MTs. Berbagai cara ditempuh untuk melancarkan isu penegrian tersebut, maka keluarlah MOU nota kesepakatan tentang tanah petak di MTsN Malang II Fillial II ditukar guling dengan Balai Desa Pandanajeng atas nama hibah.

Maka pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 107 tahun 1997 MTs Malang II Fillial II (SK terlampir) diresmikan menjadi MTsN dengan nama MTs Negeri Tumpang, yang beralamat di desa Pandanajeng 6 km sebelah barat kota Kecamatan Tumpang.

Pada tahun 2016 MTsN Tumpang berubah nama menjadi MTs Negeri 7 Malang, Dalam hal kepemimpinan, MTsN 7 Malang sudah mengalami 6 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu :

- a. Drs. H. Moh. Mansjur,SH. : 1985 – 1992
- b. Drs. Zainal Mahmudi, M Ag. : 1992 – 1997 dan 1997 – 2002
- c. Drs. H. Subakri, M Ag. : 2002 – 2006
- d. Drs. Ode Saeni Al Idrus, M Ag. : 2006 – 2009
- e. Hj. Siti Hamidah, S Ag, M Ag. : 2009 – 2012
- f. Drs. Sama'i, M.Ag : 2012 – 2016
- g. Pono, S.Ag M. Pd : 2016 - Sekarang

Dari tahun ke tahun MTsN Tumpang berbenah diri dengan melengkapi ruang belajar, program-program pengembangan dan sarana pendukung lainnya. MTs Negeri Tumpang merupakan madrasah negeri termuda di kabupaten Malang. Namun, MTsN Tumpang berusaha menjadi madrasah terbaik. Ini terbukti dari banyaknya prestasi yang dicapai siswa/siswi baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, seperti: juara 1 olimpiade matematika, juara 1 telling story, juara 1 pidato bahasa inggris, dan juara 1 pramuka. Semua itu bermula dari keinginan kepala madrasah yang bermimpi menjadikan MTsN Tumpang sebagai madrasah unggulan walaupun secara geografis terletak di daerah pedesaan.

Program unggulan pertama yang dicanangkan adalah madrasah ramah, baik fisik, sosiokultural, sarana dan prasarana, maupun tenaga pendidik dan kependidikan dengan menerapkan prinsip 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam mendidik dan melayani siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar, serta termotivasi dalam belajar dan berprestasi. Melalui program 5S, diharapkan siswa memiliki kepribadian

yang baik, dan terjauh dari berbagai perilaku negatif yang saat ini sedang melanda remaja.

Program unggulan kedua adalah madrasah beriman dan bertaqwa yang dimaksudkan untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dan sivitas madrasah. Program ini mewajibkan seluruh siswa mengikuti semua kegiatan keagamaan: seperti sholat dhuha, tadarus Al Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, istighosah setiap hari jum'at, dan pondok Ramadhan. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pondok Ramadhan, MTsN Tumpang bekerja sama dengan para ustadz (guru ngaji) di sekitar madrasah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan agama dan perilaku ibadah siswa.

Program unggulan ketiga adalah madrasah multilingual (multilingual schools). Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan bahasa siswa yang meliputi: bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa. Penguasaan bahasa Inggris diperlukan untuk menyiapkan siswa berkiprah di tingkat internasional. Penguasaan bahasa Arab diperlukan agar siswa mampu berijtihad mendalami ajaran agama. Penguasaan bahasa Jawa diperlukan agar siswa memiliki akar budaya yang kokoh.

2. Sarana dan Prsarana

Dalam mewujudkan kelancaran dalam proses belajar dan mengajar harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk lebih

jelasan sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri 7 Malang dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana MTs Negeri 7 Malang tahun 2019/2020

No.	Ruang	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1	Ruang kepala	1	6x7 m ²	Baik
2	Ruang TU	1	6x7 m ²	Baik
3	Kelas	19	7x9 m ²	Baik
4	Lab. IPA	1	7x9 m ²	Baik
5	Lab. Komputer	2	7x9 m ²	Baik
6	Ruang Guru	1	7x12 m ²	Baik
7	Perpustakaan	1	8x10 m ²	Baik
8	Ruang BP	1	2x7 m ²	Baik
9	Ruang musik	1	9x7 m ²	Baik
10	Ruang waka	1	6x7 m ²	Baik
11	Musholla	1	12,5x17,5 m ²	Baik
12	Kopsis	1	5x7	Baik
13	Kamar kecil siswa	6	2x2 m ²	Baik
14	Kamar kecil guru	3	2x2 m ²	Baik
15	Pos satpam	1	3x3 m ²	Baik
16	UKS	1	4x7 m ²	Baik
17	Gudang	1	3x3 m ²	Baik
18	Ruang OSIS	1	3x3 m ²	Baik
19	Pagar madrasah		80 m	Baik

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di MTs Negeri 7 Malang sudah terorganisir dengan baik mulai dari elemen tertinggi sampai dengan terendah. Struktur organisasi di MTs Negeri 7 Malang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi di MTs Negeri 7 Malang

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Variabel intensitas penggunaan *smartphone* memiliki 8 indikator yang dijabarkan kedalam 11 butir pernyataan dan diukur dengan skala Likert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 11 (1x11) dan skor maksimum 55 (5 x11) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

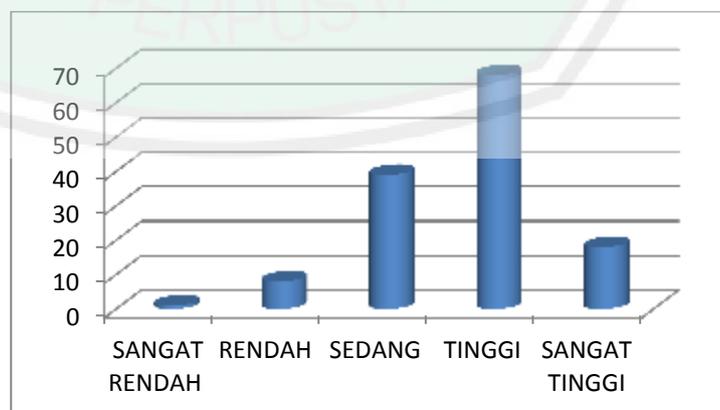
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{55 - 11 + 1}{5} = 9 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan *Smartphone*

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	11-19	1	0,8 %	Sangat rendah
2	20-28	8	6 %	Rendah
3	29-37	39	29 %	Sedang
4	38-46	68	50,8 %	Tinggi
5	47-55	18	13,4 %	Sangat tinggi
Jumlah		134	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bawah siswa di MTs Negeri 7 dalam penggunaan *smartphone* yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa atau 13,4 %, kategori tinggi sebanyak 68 atau 50,8%, kategori sedang ada 39 orang atau 29%, kategori rendah sebanyak 8 orang atau 6%, dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang atau 0,8%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum intensitas penggunaan *smartphone* kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang termasuk dalam kategori tinggi. Dibawah ini disajikan grafik mengenai tingkat intensitas penggunaan *smartphone* untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2 : Diagram Batang Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone*

b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar mempunyai 6 indikator yang dijabarkan kedalam 10 butir pernyataan dan diukur dengan skala linkert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1-5 sehingga diperoleh skor harapan minimum 10 (1x10) dan skor maksimum 50 (5 x10) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}+1}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{50-10+1}{5} = 8,2 = 9 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	10-18	3	2,2 %	Sangat rendah
2	19-27	25	18,7 %	Rendah
3	28-36	70	52,2 %	Sedang
4	37-45	34	25,4 %	Tinggi
5	46-54	2	1,5 %	Sangat tinggi
Jumlah		134	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bawah siswa di MTs Negeri 7 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 1,5 %, kategori tinggi sebanyak 34 atau 25,4%, kategori sedang ada 70 orang atau 52,2%, kategori rendah sebanyak 25orang atau 18,7%, dan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang atau 2,2%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang termasuk dalam kategori sedang. Dibawah ini disajikan grafik mengenai tingkat motivasi

belajar untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3 : Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar

c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar diukur dengan hasil nilai UTS semester genap untuk mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang berdasarkan kriteria penilaian di MTs Negeri 7 Malang untuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil dan analisis hasil belajar siswa disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	109	81,3 %	Sangat rendah
2	61-70	17	12,7 %	Rendah
3	71-80	8	6 %	Sedang
4	81-90	0	0	Tinggi
5	91-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		134	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bawah siswa di MTs Negeri 7 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%, kategori tinggi sebanyak 0 atau 0%, kategori sedang ada 8 orang atau 6%, kategori rendah sebanyak 17 orang atau 12,7%, dan kategori sangat rendah sebanyak 109 orang atau 81,3 %.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang termasuk dalam kategori sangat rendah. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas maka dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.4 : Diagram Batang Variabel Hasil Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dari hasil

uji *Kolmogrov-Smirnov* $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		134	134	134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.34	32.48	48.63
	Std. Deviation	6.287	6.543	13.554
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.114	.096
	Positive	.047	.062	.096
	Negative	-.081	-.114	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.933	1.319	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348	.062	.169

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk setiap variabel diatas 0,05. Nilai Sig variabel intensitas penggunaan *smartphone* (X_1) sebesar 0,348, variabel motivasi belajar (X_2) sebesar 0,062 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,169. Nilai Sig yang berada di atas 0,05 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik apabila tidak ada korelasi antara variabel independen yang dilihat dari besaran nilai VIF (*variance inflation*

factor). Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dan jika sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.199	7.539		3.077	.003		
1 INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	.127	.200	.059	.637	.525	.787	1.270
MOTIVASI BELAJAR	.629	.192	.303	3.270	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

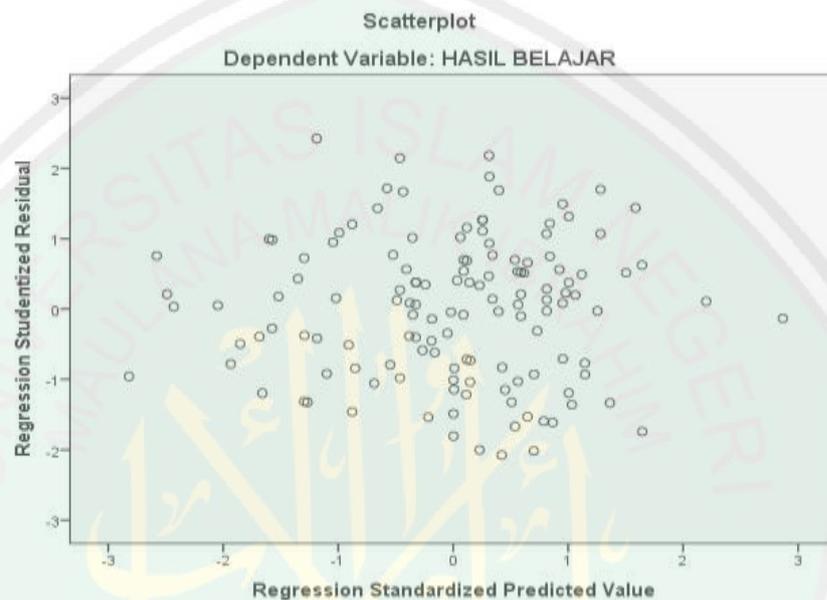
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dai 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10 sehingga dalam model regresi ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik jika apabila data homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Metode yang digunakan yaitu uji *Scaterplot*.

Kriteria dalam pengambilan keputusan apabila titik-titik menyebar secara teratur membentuk pola tertentu maka data tersebut terjadi heterokedastisitas. Jika titik-titik tersebut menyebar

secara acak pada bagian atas angka atau bawah angka nol dari sumbu vertikal atau Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil data yang diperoleh dari hasil uji *Scaterplot* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.



Gambar 4.5 : *Scaterplot* Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Dalam uji ini menggunakan rumus Durbin Watson

dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) $d < dl$ atau $d > 4-dl$ = terdapat autokorelasi
- 2) $du < d < 4-du$ = tidak terdapat korelasi
- 3) $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ = tidak ada kesimpulan

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.099	12.869	1.790

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson diketahui sebesar 1,790 sehingga dapat disimpulkan nilai tersebut lebih kecil dari (4-dl) atau $1,790 < 2,251$ artinya terdapat autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi merupakan model linier atau tidak. Dalam penelitian ini akan menguji mengenai variabel intensitas penggunaan *smartphone*, motivasi belajar dan hasil belajar. Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai Sig pada *deviation from linierity* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. *deviation from linierity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel linear.
- 2) Jika nilai Sig. *deviation from linierity* $< 0,05$ maka

hubungan antar variabel tidak linear.

Berikut ini hasil perhitungan *deviation from linierity* menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Hasil Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	Between Groups	(Combined)	6968.010	26	268.000	1.642	.041
		Linearity	967.573	1	967.573	5.927	.017
		Deviation from Linearity	6000.437	25	240.017	1.470	.091
	Within Groups	17467.333	107	163.246			
	Total	24435.343	133				

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,091 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan hasil belajar adalah linier karena nilai pada Sig. lebih besar dari 0,05 ($0,091 > 0,05$).

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	8571.703	30	285.723	1.855	.012
		Linearity	2671.335	1	2671.335	17.345	.000
		Deviation from Linearity	5900.368	29	203.461	1.321	.156
	Within Groups	15863.640	103	154.016			
	Total	24435.343	133				

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,156 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar dan hasil belajar adalah linier karena nilai pada Sig. lebih besar dari 0,05 ($0,156 > 0,05$).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi menggunakan SPSS 20 ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.199	7.539		3.077	.003		
1 INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	.127	.200	.059	.637	.525	.787	1.270
MOTIVASI BELAJAR	.629	.192	.303	3.270	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 23,199 + 0,127 X_1 + 0,629 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta

X_1 = Variabel bebas intensitas penggunaan *smartphone*

X_2 = Variabel bebas motivasi belajar

$\beta_1 \beta_2$ = Koefesien regresi

μ = Faktor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

Interpretasi dari persamaan linier diatas adalah sebagai berikut:

- a) “a” merupakan nilai konstanta sebesar 23,199. Hal tersebut berarti hasil belajar (Y) akan bernilai 23,199 jika tidak dipengaruhi oleh variabel intensitas penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi belajar (X_2), dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).
- b) “ β_1 ” merupakan hasil koefisien regresi X_1 yang nilainya sebesar 0,127. Artinya setiap jika ada peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan maka akan meningkat variable Y sebesar 0,127.
- c) “ β_2 ” merupakan nilai koefisien regresi X_2 yang bernilai 0,629. Artinya setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebeesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,629.
- d) “ μ ” merupakan faktor yang mempengaruhi selain dari rancangan penelitian. Artinya adanya faktor lain selain intensitas penggunaan *smartphone* (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

4. Uji Hipotesis

a. T Parsial

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil perhitungan uji t parsial menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 *for windows* :

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23.199	7.539		3.077	.003		
1 INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	.127	.200	.059	.637	.525	.787	1.270
MOTIVASI BELAJAR	.629	.192	.303	3.270	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

a) Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas dapat diketahui bahwa variabel intensitas penggunaan *smatphone* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,637 dan signifikansi sebesar 0,525, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,976 untuk $n=143$ dan $\alpha =$

0,05. Dalam penelitian ini $t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 : 131) = 1,97824$. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

Nilai t_{hitung} sebesar 0,637 dan nilai t_{tabel} 1,976 dan signifikansi sebesar 0,525 artinya $t_{\text{hitung}} 0,637 < t_{\text{tabel}} 1,976$ dan $0,525 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya secara parsial intensitas penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

b) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,270 dan signifikansi sebesar 0,001, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1,976 untuk $n=143$ dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs

Negeri 7 Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs

Negeri 7 Malang

Nilai t_{hitung} sebesar 3,270 dan nilai t_{tabel} 1,976 dan signifikansi sebesar 0,001 artinya $t_{hitung} 3,270 > t_{tabel} 1,976$ dan $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya secara parsial motivasi belajar ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

b. F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan hipotesis sebagai berikut:

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

H_a : Ada pengaruh signifikan intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

Dibawah ini merupakan hasil uji F secara simultan atau

bersama-sama dengan menggunakan aplikasi program SPSS 20 *for windows*:

Tabel 4.12
Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2738.595	2	1369.298	8.268	.000 ^b
Residual	21696.748	131	165.624		
Total	24435.343	133			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR , INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 8,268 > t_{tabel} 3,060$ ($F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 : 132) = 3,06$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

c. Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.099	12.869	1.790

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR , INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel diatas nilai *Adjusted Square* sebesar 0,099 atau 9,9 % artinya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh 9,9 % variabel bebas intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar. Sedangkan 90,1 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel yang diteliti. Dalam menentukan variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam model regresi yaitu dengan menggunakan nilai beta. Berdasarkan analisis pada tabel regresi linier berganda variabel yang mempunyai koefisien beta tertinggi terlihat pada variabel motivasi belajar dengan nilai 0,303.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Hasil Belajar

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang, artinya intensitas penggunaan *smartphone* tidak dapat menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan antara teori dengan hasil penelitian tersebut yang mana dalam penelitian ini menyatakan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar karena kemungkinan ada beberapa faktor lain yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Faktor tersebut dapat berasal dari luar maupun dari dalam misalnya kecerdasan siswa maupun sikap siswa dalam menggunakan teknologi tersebut.⁷¹

Dalam penelitian sebelumnya telah banyak yang mengkaji mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar, namun hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan juga ada penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.

⁷¹ Fauzia Farida. *Op. Cit*, hlm. 90

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzia Farida yang menunjukkan bahwa secara parsial bahwa intensitas penggunaan *gadget* tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. artinya intensitas penggunaan *gadget* tidak selalu memberikan pengaruh yang positif karena terdapat faktor lain yang lebih dominan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Dalam sebuah pendidikan seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa hasil belajar dapat dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor dari dalam maupun luar.⁷²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fuji Ayu Hidayatul M. yang menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Singosari. Penelitian ini mendapatkan hasil perhitungan dari persamaan regresi pada pengaruh penggunaan *gadget* atau *smartphone* setiap penambahan satu poin maka akan menyebabkan penurunan hasil belajar siswa sehingga hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa penggunaan *gadget* tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.⁷³

Manusia merupakan makhluk istimewa karena dibekali nafsu dan akal yang sempurna sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai perubahan di alam sekitar. Manusia dapat melakukan perubahan untuk

⁷² Fauzia Farida, *ibid.* hlm. 19

⁷³ Fuji Ayu Hidayatul M, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri Singosari.* (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2018)

mengubah hidupnya menjadi lebih baik lagi dan menciptakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan dunia salah satunya dengan menciptakan teknologi *smartphone*. Sebagaimana firmanNya:

وَأَتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعَدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ (٣٤)

Artinya:

Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (QS. Ibrahim : 34)

Dan Dia telah memberikan kepada kalian dari segala apa yang kalian mohonkan kepada-Nya) sesuai dengan keperluan kalian (Dan jika kalian menghitung nikmat Allah) pemberian nikmat-Nya kepada kalian (tidaklah dapat kalian menghitungnya) kalian tidak akan mampu menghitung-hitungnya. (Sesungguhnya manusia itu) yang dimaksud adalah orang kafir (sangat lalim dan sangat ingkar) artinya banyak berbuat aniaya terhadap dirinya dengan cara melakukan maksiat dan banyak ingkar terhadap nikmat Rabbnya.⁷⁴

Smartphone memiliki beberapa fitur yang dapat memberikan manfaat bagi penggunaanya seperti adanya beberapa aplikasi yang dapat menunjang proses belajar. Hal ini sesuai pendapat Barker bahwa *smartphone* mempunyai dampak propabilitas yaitu praktis dan dapat digunakan untuk belajar dimana dan kapan saja.⁷⁵ Teknologi *smartphone*

⁷⁴ Oleh Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin as-Suyuthi: *Teks, Terjemahan dan Tafsir Jilid 1. (Literasi AntarNusa)*

⁷⁵ Barker, *Culture Studies: Teori dan Praktik*. (Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka, 2005), hlm. 34

saat ini sudah banyak dimiliki oleh hampir semua kalangan. Adanya berbagai aplikasi seperti *whatshap*, *instagram*, dan *google* akan memudahkan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa lebih banyak mendapatkan informasi yang lebih luas sehingga pemanfaatan teknologi tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif jika digunakan dengan benar.

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar juga akan meningkat. Artinya motivasi belajar dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar.

Motivasi belajar tersebut terbagi dalam dua macam diantaranya intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif yang dapat timbul dengan sendirinya sehingga tidak perlu dirangsang lagi karena dapat berperan secara aktif untuk melakukan suatu tindakan seperti hasrat, keinginan untuk meraih cita-cita dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan dalam belajar. Motivasi dalam agama islam secara bahasa dapat dinamakan hidayah karena merupakan petunjuk atau bimbingan yang secara langsung berasal dari Allah SWT.⁷⁶

⁷⁶ Alaika M. Bagus Kurnia PS dan Gaung Perwira Yustika, *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Alra'd : 11 Menurut Kitab Tafsir Al Jalalain Karya Imam Jalluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin Al-Sayuti*. Jurnal Suhuf, Vol. 31, No. 02, 2019, hlm. 140

Firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 125:

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ ۚ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ (١٢٥)

Artinya:

“Barang siapa dikhendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) islam. Dan barang siapa dikhendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman”

Motivasi instrinsik akan berjalan dengan sendirinya karena adanya dorongan sehingga akan mengakibatkan perubahan pada seseorang. dalam ayat tersebut motivasi intrinsik mempunyai andil robbaniyyah yang mendorong manusia untuk menggerakkan panca indra sehingga dapat menggambarkan tentang perubahan dalam dirinya. Selain karena adanya hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa motivasi intrinsik juga timbul karena faktor genetik.⁷⁷

Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat timbul karena ada rangsangan dari luar. Siswa akan memiliki motivasi yang tinggi karena ingin mencapai tujuannya. Misalnya untuk mencapai nilai yang tinggi dan mendapatkan penghargaan.⁷⁸ Agama islam mengajarkan kepada penganutnya untuk memiliki motivasi yang tinggi. Adanya motivasi belajar yang tinggi akan mempermudah dalam mencari ilmu penerahuan dan mencapai tujuan.

Dalam hadits Rosulullah SAW bersabda:

“Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak

⁷⁷ Alaika M. Bagus Kurnia PS dan Gaung Perwira Yustika, *Ibid*, hlm. 142

⁷⁸ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm 162-163

yang sholeh yang mendoakan” (HR. Muslim).

Hadits tersebut menjelaskan kepada kita semua bahwa seorang muslim yang mempunyai ilmu pengetahuan serta dapat memanfaatkan ilmunya sesuai dengan ajaran agama Islam, maka dia akan mendapat hasil yang kebaikan dunia dan akhirat. Manusia akan mendapatkan kemudahan di dunia dan akhirat serta mendapatkan amal yang mengalir karena orang lain mendapatkan ilmu yang bermanfaat darinya.⁷⁹

Motivasi belajar merupakan faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sudah pasti dapat mengikuti pelajaran dengan baik sehingga membawa dampak yang positif terhadap hasil belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Mujiono, motivasi belajar merupakan dorongan mental yang dapat mendorong serta mengarahkan manusia untuk berperilaku seperti untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁸⁰

Motivasi belajar yang tinggi dapat menjadikan siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya motivasi yang tinggi siswa tersebut akan berhasil dalam belajar jika didukung dengan keinginan yang kuat dalam mencapai tujuan. Siswa yang memiliki keinginan yang tinggi dalam belajar dapat memberikan pengaruh yang baik sehingga akan lebih semangat lagi dalam menerima pelajaran.

Hal tersebut sesuai pendapat Oemar Hamalik, motivasi dapat mendorong

⁷⁹ Hermalis, *Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*. Indonesian Jurnal of Counseling dan Development. Vol 01. No. 01, 2019, hlm. 59

⁸⁰ Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hlm.35

timbulnya suatu perbuatan sehingga dapat memberikan arahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸¹

Islam mengajarkan bahwa motivasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Seseorang harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Firman Allah dalam surat Al-Mujadilah Ayat 11 menyebutkan bahwa:

الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya:

”Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut menjelaskan kepada kita bahwa Allah akan meninggikan derajat bagi mereka orang yang beriman dan berilmu.. Ayat di atas sudah jelas bahwa Allah SWT memerintahkan kepada kita agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang dapat digunakan untuk bekal hidup di dunia dan akhirat. Ayat tersebut dapat dijadikan landasan untuk memotivasi seseorang agar mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah dengan cara meningkatkan pengetahuan yang lebih luas salah satunya dengan belajar. Orang yang berilmu sebagai jembatan seseorang untuk beriman, jika keduanya sudah tercapai maka seseorang akan mendapatkan derajat yang baik di sisi Allah.

⁸¹ Oemar Hamalik, *Loc.Cit.*, hlm. 175

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Muzdalifatus Zahrotul Jannah bahwa motivasi belajar dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar.⁸² Begitu juga dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Izadatul Husna yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.⁸³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu dalam belajar juga perlu dalam meningkatkan motivasi karena hal tersebut mempunyai keuntungan yang besar dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai.

C. Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 7 Malang.

Dari hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* dengan benar dan diiringi dengan motivasi belajar yang tinggi maka akan membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Namun, dari masing-masing variabel tersebut

⁸² Muzdalifatus Zahrotul Jannah, *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Di MI Bustanul Ulum Brudu Sumbito Jombang*. (Malang: Tesis Universitas Islam Negeri Malang, 2017)

⁸³ Izadatul Husna, *Pengaruh Keikutsertaan Osis dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang* (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang, 2017)

memiliki kontribusi yang berbeda-beda.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, lingkungan, dan sosial. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa seperti kecerdasan, motivasi dan minat dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal.⁸⁴

Seperti yang sudah diketahui hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun secara simultan perlu diketahui bahwa intensitas penggunaan *smartphone* juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila siswa dalam menggunakan *smartphone* untuk hal-hal yang positif disertai dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajarnya juga tinggi. Penggunaan *smartphone* yang baik dapat digunakan sebagai penunjang belajar sehingga memudahkan siswa dalam mendapatkan informasi yang lebih luas. Pembelajaran yang dilakukan juga akan lebih asik karena ditunjang dengan adanya teknologi yang mempunyai beberapa fitur menarik sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar.

Firman Allah dalam surat al-Kahfi ayat 84-85

إِنَّمَا كُنَّا فِي الْأَرْضِ وَأَتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا (٨٤) فَاتَّبَعِ سَبَبًا (٨٥)

⁸⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

Artinya:

“Sungguh kami telah memberikan kedudukan kepadanya di bumi, dan kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu, maka dia pun menempuh suatu jalan” (Q.S. Al-Kahfi ayat 84:85)⁸⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberikan jalan kepada manusia dimuka bumi untuk menghadapi segala sesuatu yang ia inginkan dengan cara mencapai segala sesuatu yang dikehendakinya. Isi kandungan ayat tersebut ada kaitanya dengan intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa. Dimana Allah SWT telah melimpahkan segala rahmat nya dengan memberikan segala yang ada dimuka bumi ini untuk dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Manusia dapat mewujudkan suatu keinginan dengan melakukan sebuah tindakan agar mendapatkan hasil dari sebuah pencapaian.

Beberapa hasil penelitian di atas sejalan dengan temuan terdahulu Nurmasito Putri Ayu Dini yang menyatakan bahwa secara simultan ada pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁸⁶ Menurut pendapat Backer bahwa penggunaan *smartphone* dan *facebook* dapat meningkatkan motivasi belajar.⁸⁷ Hasil penelitian tersebut selaras dengan beberapa teori sebagaimana yang sudah disebutkan baik secara empirik maupun teoritik.

Berdasarkan hasil nilai F uji signifikan menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar berpengaruh

⁸⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Pusat K L-Mubin, 2013), hlm.

⁸⁶ Nurmasito Putri Ayu Dini, *Op.Cit.*, hlm 353.

⁸⁷ Khaeriyah dan Amir Mahmud, *Op.Cit.*, hlm 142

terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang didapatkan begitupun sebaliknya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi tidak dapat menentukan faktor dominan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Namun, penggunaan *smartphone* tidak dapat diabaikan begitu saja karena *smartphone* dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menambah pengetahuan secara luas dengan mudah dan jika digunakan dengan benar dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.
2. Ada pengaruh positif signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa tersebut. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang tingkat motivasi belajarnya rendah.

3. Ada pengaruh positif signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Artinya bahwa apabila intensitas penggunaan *smartphone* tinggi didukung dengan motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka bagi pembaca terkhusus untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi MTs Negeri 7 Malang

Harapan penulis semoga Kepala Sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Guru juga harus bersedia menjadi pendamping siswa dalam penggunaan *smartphone* guna mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa disertai motivasi yang tinggi.

3. Bagi Siswa

Harapan penulis semoga siswa dapat menggunakan *smartphone* dengan bijak sehingga akan membawa dampak yang baik. Selain itu siswa juga siswa MTs Negeri 7 Malang

diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya agar mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir Mahmud dan Khaeriyah. 2016, “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ekonomi*”, Universitas Negeri Semarang. Vol. 3, No. 1
- Arifin Syamsul. 2015. *Pengaruh Penggunaan Gadget Smartphone dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Malang*. Malang: Skripsi Universitas Negeri Malang
- Arifin Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigm Baru)*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ashari dan Purbayu Budi Santoso. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Exel & SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Asmurti, dkk. “*Dampak Penggunaan Smartphone di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa*”, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 6, No. 2.
- Dewi Nurlaita Purnama. 2018. *Pengaruh Penggunaan Smartphone sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN MALIKI Malang Angkatan 2014 Dengan Minat Baca Sebagai Variabel Moderasi*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang
- Dini Nurmasito Putri Ayu, , 2018, hlm 350. “*Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IIS Di Sma Negeri 1 Mojosari*”, Universitas Negeri Surabaya. VoL. 6 No. 3
- Echols John M. 1993. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Farida Fauzia. 2017. *Pengaruh Disiplin dan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kembangbahu Lamongan*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru

- Hasan Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hazim Nurkholif. 2005. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT PUSTEKOM IPTI
- Hermalis. 2019. “*Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Indonesian Journal of Counseling dan Development. Vol 01. No. 01, 2019
- Husna Izadatul. 2017. *Pengaruh Keikutsertaan Osis dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kota Malang*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang
- Jannah Muzdalifatus Zahrotul. 2017. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Matematika Di MI Bustanul Ulum Brudu Sumbito Jombang*. Malang: Tesis Universitas Islam Negeri Malang
- KBBI, <http://kbbi.web.id/intensitas>. (Online) diakses pada tanggal 17 Desember 2018 pukul 22.15
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an & Terjemah*. Jakarta: Pusat K L-Mubin
- Khulwa Khisbiatul. 2018. *Pengaruh Penggunaan Gadget Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 13 Malang*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- M. Fuji Ayu Hidayatul. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri Singosari*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Malang
- M. Sadirman A. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mandias Green Ferry. 2017. “*Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat*” . Cogito Smart Journal, VOL. 3. NO. 1.
- Mokalu Juniver V. 2016. *Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua Di Desa Touure Kecamatan Tompasso*. Vol. 1, No. 6.

- Mudjiono dan Dimiyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Muliyanta Edi S. 2004. *Kupas Tuntas Telepon Selular Anda*. Yogyakarta: Andi
- Musyrif Kamal Jaaul Haq , 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Smartphone Sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mata Kuliah Studi Fiqh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN MALIKI Malang*. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)
- Nisfiannor Muhammad. 2009. *Pendidikan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika
- Otario Alexander. 2017. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa* . Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma
- Pandia Idawati. 2014. *Penggunaan Smartphone Dalam Mendukung prestasi Belajar Siswa SMPN I Kubung Kabupaten Solok Sumatera Barat*. Jurnal Komunikasi dan Pengembangan , Vol. 15, No. 2.
- PS Kurnia Alaika M. Bagus dan Gaung Perwira Yustika. 2019. “*Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Alra'd : 11 Menurut Kitab Tafsir Al Jalalain Karya Imam Jalluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin Al-Sayuti*”, Jurnal Suhuf, Vol. 31, No. 02
- Purwanto Agus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Purwanto Agus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sintiya Halisy Pebriani. 2019, “*Hubungan Penggunaan Smartphone Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa DIII Keperawatan*” , Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, Vol. 10, No. 2.
- Siva Nurul. 2018. *Pengaruh Kereligiusan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN Kota Batu*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sobandi Rizki. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran*”, jurnal DIKSATRASIA. No. 2.
- Sobry M. Gustian , 2017. “*Peran Smartphone terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*”. Jurnal Penelitian Guru, Vol 2, No 2.
- Sudjana Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Muhibbin Syah. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syah Muhibbin, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Uno Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wingkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lampiran 1

ANGKET (Uji Coba)

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 MALANG

A. Identitas siswa

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

- Bacalah angket pada setiap item pernyataan dengan teliti !
- Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang diinginkan dengan kriteria skor sebagai berikut:

SL = Selalu (skor = 5)
SR = Sering (skor = 4)
KD = Kadang-kadang (skor = 3)
JR = Jarang (skor = 2)
TP = Tidak pernah (skor = 1)

- Pilihlah satu jawaban sesuai dengan keyakinan diri sendiri karena jawaban tersebut tidak ada yang salah.

Angket Intensitas Penggunaan *Smartphone*

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> agar pengetahuan saya bertambah luas					
2.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencari materi pelajaran yang sulit					
3.	Saya asik mengobrol dengan teman menggunakan <i>smartphone</i>					
4.	Saya mendengarkan musik saat belajar agar lebih rilex					
5.	Saya menonton video pembelajaran menggunakan <i>smartphone</i>					
6.	Saya meenggunakan <i>smartphone</i> untuk mengabadikan moment dalam berbagai kondisi					
7.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendukung kegiatan belajar (kalkulator, kamus bahasa inggris, dan browsing pelajaran dll)					

8.	Saya menyimpan materi pelajaran dalam bentuk pdf atau dokumen di smartphone					
9.	Saya menggunakan koneksi wifi untuk terhubung dengan internet					
10.	Saya menggunakan koneksi internet untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran					
11.	Saya menggunakan smartphone dalam sehari selama 3 jam					
12.	Saya menggunakan smartphone dalam sehari lebih dari 3 jam					
13.	Saya menghabiskan waktu luang untuk mengoperasikan smartphone					
14.	Saya menggunakan smartphone setiap hari					
15.	Dengan belajar menggunakan smartphone saya mendapatkan nilai bagus					
16.	Saya lebih semangat belajar dengan menggunakan smartphone untuk mencari materi pelajaran					

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
17.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami					
18.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran					
19.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku selain buku pelajaran					
20.	Saat jam kosong saya membaca atau mengerjakan soal walaupun tidak ada tugas dari guru					
21.	Saya tidak putus asa dan terus berusaha ketika ada soal yang sulit					
22.	Saya rajin belajar karena ingin berhasil menggapai cita-cita					
23.	Saya tetap belajar walaupun mendapatkan nilai yang jelek					
24.	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hadiah dari guru					
25.	Saya lebih senang belajar sendiri daripada belajar secara berkelompok					
26.	Ketika ada soal saya mengerjakan soal yang susah terlebih dahulu karena soal tersebut membuat saya tertantang					
27.	Ruang kelas selalu bersih sehingga saya lebih betah didalam kelas					
28.	Saya senang berdiskusi mengenai materi pelajaran dengan teman di rumah					

Lampiran 2

DATA MENTAH DAN HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X_1)

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Jumlah
1	4	3	5	5	2	4	5	3	5	4	3	5	3	4	4	5	64
2	3	5	3	4	2	1	5	3	2	4	4	5	5	5	4	3	58
3	5	4	4	5	2	5	5	3	2	4	4	4	4	5	4	4	64
4	4	5	3	5	1	5	4	5	3	5	4	4	5	5	2	1	61
5	4	3	3	5	3	2	3	3	2	5	4	5	3	4	2	3	54
6	5	5	5	2	1	3	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	66
7	3	4	4	1	2	5	5	3	5	2	3	4	5	5	3	3	57
8	3	3	4	3	2	2	5	3	2	4	2	5	4	5	3	3	53
9	4	4	5	4	2	3	5	3	5	4	2	5	4	5	4	4	63
10	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	71
11	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	3	2	3	5	2	2	58
12	3	5	4	4	2	4	5	3	3	5	3	4	4	5	4	4	62
13	5	4	5	1	2	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	66
14	4	3	3	2	3	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	2	56
15	2	5	2	5	2	2	5	2	2	5	2	2	4	3	2	1	46
16	5	5	4	2	1	2	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	62
17	5	5	3	1	2	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	64
18	4	5	4	4	4	4	3	1	1	5	2	1	2	3	2	3	48
19	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	67

20	5	5	3	5	3	2	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	63
21	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	66
22	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	63	
23	4	4	5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	2	4	2	63	
24	5	5	5	4	3	5	5	4	2	4	4	5	5	5	4	69	
25	5	5	3	1	1	4	5	4	2	5	3	4	4	5	4	60	
26	3	5	5	2	2	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	63	
27	4	4	4	5	2	2	4	3	5	4	1	5	4	5	4	59	
28	4	4	4	5	2	4	5	3	3	5	1	5	4	5	4	61	
29	5	5	5	3	2	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	68	
30	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	70	
31	5	5	5	3	3	4	5	3	5	5	3	4	3	5	3	65	
32	5	4	2	2	3	2	4	2	3	5	3	3	2	4	3	52	

Variabel Motivasi Belajar (X₂)

No.	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
1	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	43
2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	5	5	30
3	3	4	3	2	4	3	4	1	3	2	2	3	34
4	4	4	2	3	5	5	5	3	2	5	5	5	48
5	4	5	3	3	4	5	4	1	5	5	5	3	47
6	3	4	1	2	3	4	3	5	2	1	5	1	34
7	3	3	2	2	4	4	5	1	3	4	4	3	38
8	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	5	3	39

9	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	4	2	36
10	3	4	4	3	3	5	4	1	3	3	5	2	40
11	5	3	2	4	4	4	4	2	5	4	5	2	44
12	3	2	3	2	4	5	5	1	3	3	3	2	36
13	4	4	2	2	4	5	5	1	3	1	5	3	39
14	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	36
15	2	2	2	2	4	5	4	4	5	2	4	3	39
16	4	5	3	3	5	5	5	2	5	1	4	3	45
17	3	5	5	4	4	5	5	2	4	2	4	3	46
18	4	4	3	2	5	5	5	1	2	4	5	5	45
19	3	5	5	3	3	5	5	1	5	3	5	3	46
20	2	4	5	4	3	5	5	1	5	3	5	5	47
21	4	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	51
22	3	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	45
23	5	5	4	2	4	5	4	3	5	4	5	3	49
24	4	5	4	2	5	5	5	1	4	2	3	2	42
25	4	5	3	4	5	5	5	1	5	5	4	4	50
26	5	3	2	3	4	4	5	1	5	3	3	5	43
27	3	3	2	2	4	5	4	1	4	2	4	2	36
28	3	3	2	3	4	5	4	1	3	3	4	4	39
29	3	4	3	3	2	5	4	1	3	4	5	3	40
30	3	4	3	3	2	5	4	1	3	4	5	3	40
31	5	3	2	3	5	4	5	1	3	3	3	5	42
32	4	4	4	3	3	5	5	1	3	3	5	3	43

Hasil Uji Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X₁)

Correlations

		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	ITEM9	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.102	.196	-.156	.077	.228	.067	.430	.192	.205	.196	.065	-.087	.291	.314	.552*	.570
	Sig. (2-tailed)		.579	.283	.395	.677	.210	.714	.014	.318	.114	.282	.765	.638	.106	.080	.001	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM2	Pearson Correlation	.102	1	-.040	-.131	-.239	.048	.151	.108	-.055	.447	.066	-.236	.264	.127	.364	.085	.245
	Sig. (2-tailed)	.579		.826	.475	.187	.792	.409	.588	.765	.010	.720	.193	.144	.489	.040	.843	.177
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM3	Pearson Correlation	.196	-.040	1	-.074	-.031	.364	.199	.063	.601	-.181	-.165	.406	.025	.297	.392	.440	.672**
	Sig. (2-tailed)	.283	.826		.689	.866	.047	.275	.774	.004	.322	.368	.021	.892	.099	.026	.012	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM4	Pearson Correlation	-.156	-.131	-.074	1	.372	-.204	-.231	-.180	.029	.065	-.123	-.152	-.113	-.102	-.209	-.317	-.001
	Sig. (2-tailed)	.395	.475	.689		.036	.262	.203	.324	.879	.724	.502	.407	.540	.580	.250	.077	.996
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM5	Pearson Correlation	.077	-.239	-.031	.372	1	-.094	-.308	-.138	-.006	-.082	.165	-.311	-.325	-.245	-.391	.062	-.019
	Sig. (2-tailed)	.677	.187	.866	.036		.610	.086	.453	.963	.654	.366	.083	.029	.176	.027	.656	.919
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM6	Pearson Correlation	.228	.048	.364	-.204	-.094	1	.222	.102	-.028	-.138	.086	-.049	.324	.264	.187	.049	.384
	Sig. (2-tailed)	.210	.792	.047	.262	.610		.223	.678	.880	.461	.644	.780	.218	.160	.306	.790	.047
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM7	Pearson Correlation	.067	.151	.199	-.231	-.308	.222	1	.295	.270	-.169	.059	.244	.471**	.629	.178	.487**	
	Sig. (2-tailed)	.714	.409	.275	.203	.086	.223		.114	.135	.355	.752	.177	.007	.002	.330	.005	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM8	Pearson Correlation	.430	.108	.053	-.180	-.138	.102	.285	1	.166	.069	.407	.293	.297	.328	.154	.174	.542**
	Sig. (2-tailed)	.014	.558	.774	.324	.453	.578	.114		.359	.708	.021	.104	.099	.066	.400	.340	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM9	Pearson Correlation	.192	-.055	.501**	.028	-.008	-.028	.270	.168	1	-.176	-.151	.223	.016	.304	.262	.277	.501**
	Sig. (2-tailed)	.318	.765	.004	.879	.963	.880	.136	.369		.336	.409	.220	.929	.091	.148	.125	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM10	Pearson Correlation	.205	.447	-.181	.065	-.082	-.138	-.169	.069	-.176	1	-.098	-.184	-.121	-.162	.105	.100	.064
	Sig. (2-tailed)	.114	.010	.322	.724	.654	.451	.355	.708	.326		.592	.314	.511	.375	.567	.585	.729
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM11	Pearson Correlation	.196	.066	-.165	-.123	.165	.085	.058	.407	-.151	-.098	1	.119	-.054	.070	-.136	.169	.246
	Sig. (2-tailed)	.282	.720	.368	.502	.366	.644	.752	.021	.409	.592		.518	.769	.704	.459	.355	.174
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM12	Pearson Correlation	.065	-.236	.405	-.182	-.311	-.049	.244	.293	.223	-.184	.119	1	.254	.449**	.443	.375	.474**
	Sig. (2-tailed)	.765	.193	.021	.407	.083	.790	.177	.104	.220	.314	.618		.161	.010	.011	.034	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM13	Pearson Correlation	-.087	.264	.025	-.113	-.325	.224	.471**	.297	.016	-.121	-.054	.264	1	.605**	.366	-.158	.366
	Sig. (2-tailed)	.629	.144	.892	.540	.069	.219	.007	.099	.929	.511	.769			.000	.040	.387	.039
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM14	Pearson Correlation	.291	.127	.297	-.102	-.245	.254	.527**	.328	.304	-.162	.070	.449*	.605**	1	.559*	.236	.672**
	Sig. (2-tailed)	.106	.489	.099	.580	.176	.160	.002	.066	.091	.375	.704	.010	.000		.001	.194	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM15	Pearson Correlation	.314	.364	.392	-.209	-.391	.187	.528**	.154	.262	.105	-.136	.443	.366	.559*	1	.588**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.080	.040	.026	.290	.027	.306	.002	.400	.148	.587	.459	.011	.040	.001		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM16	Pearson Correlation	.552*	.085	.440	-.317	.082	.049	.178	.174	.277	.100	.169	.376	-.158	.236	.698**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001	.643	.012	.077	.656	.790	.330	.340	.125	.685	.355	.034	.387	.194	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.570*	.245	.572**	-.001	-.019	.354	.487**	.542**	.501**	.064	.246	.474*	.366	.672**	.660**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.177	.001	.996	.919	.047	.005	.001	.004	.026	.174	.006	.039	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X₂)

		Correlations												
		ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22	ITEM23	ITEM24	ITEM25	ITEM26	ITEM27	ITEM28	TOTAL
ITEM17	Pearson Correlation	1	.317	-.107	.184	.498**	.000	.280	.048	.203	.283	-.071	.180	.491**
	Sig. (2-tailed)		.077	.561	.314	.004	1.000	.120	.794	.266	.116	.701	.324	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM18	Pearson Correlation	.317	1	.462**	.343	.157	.316	.222	.001	.249	.148	.218	.062	.576**
	Sig. (2-tailed)	.077		.008	.054	.390	.078	.221	.996	.169	.419	.232	.637	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM19	Pearson Correlation	-.107	.462**	1	.370	-.102	.403	.389	-.050	.343	.156	.074	.051	.529**
	Sig. (2-tailed)	.561	.008		.037	.580	.022	.028	.786	.055	.393	.689	.781	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM20	Pearson Correlation	.184	.343	.370	1	-.020	.335	.335	-.057	.393	.451**	.083	.134	.607**
	Sig. (2-tailed)	.314	.054	.037		.912	.061	.061	.758	.026	.010	.650	.166	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM21	Pearson Correlation	.498**	.157	-.102	-.020	1	.099	.417	.201	.123	.059	-.386*	.324	.419
	Sig. (2-tailed)	.004	.390	.580	.912		.590	.017	.270	.504	.750	.029	.070	.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM22	Pearson Correlation	.000	.316	.403	.335	.099	1	.446	.043	.336	.317	.234	.044	.569**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.078	.022	.061	.590		.011	.816	.061	.077	.198	.812	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM23	Pearson Correlation	.280	.222	.389	.335	.417	.446	1	-.322	.217	.247	-.236	.140	.508**
	Sig. (2-tailed)	.120	.221	.028	.061	.017	.011		.073	.233	.173	.193	.87	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM24	Pearson Correlation	.048	.001	-.050	-.057	.201	.043	-.322	1	.049	-.124	.117	.012	.228
	Sig. (2-tailed)	.794	.996	.786	.758	.270	.816	.073		.790	.500	.523	.947	.209
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM25	Pearson Correlation	.203	.249	.343	.393	.123	.335	.217	.049	1	.113	-.072	-.066	.536**
	Sig. (2-tailed)	.266	.169	.055	.026	.504	.061	.233	.790		.538	.695	.888	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM26	Pearson Correlation	.283	.148	.156	.451**	.059	.317	.247	-.124	.113	1	.182	.003	.548**
	Sig. (2-tailed)	.116	.419	.393	.010	.750	.077	.173	.500	.538		.318	.221	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM27	Pearson Correlation	-.071	.218	.074	.083	-.386*	.234	-.236	.117	-.072	.182	1	.018	.196
	Sig. (2-tailed)	.701	.232	.689	.650	.029	.198	.193	.523	.695	.318		.902	.283
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ITEM28	Pearson Correlation	.180	-.062	.051	.134	.324	-.044	.240	.012	-.026	.223	-.018	1	.398
	Sig. (2-tailed)	.324	.737	.781	.466	.070	.812	.187	.947	.888	.221	.922		.024
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	.491**	.576**	.529**	.607**	.419	.569**	.508**	.228	.535**	.548**	.196	.398	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.002	.000	.017	.001	.003	.209	.002	.001	.283	.024	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasi Uji Reliabilitas Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	11

Hasi Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	10

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 MALANG

A. Identitas siswa

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
No. Absen :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah angket pada setiap item pernyataan dengan teliti !
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap jawaban yang diinginkan dengan kriteria skor sebagai berikut:

SL = Selalu (skor = 5)
SR = Sering (skor = 4)
KD = Kadang-kadang (skor = 3)
JR = Jarang (skor = 2)
TP = Tidak pernah (skor = 1)

3. Pilihlah satu jawaban sesuai dengan keyakinan diri sendiri karena jawaban tersebut tidak ada yang salah.

Angket Intensitas Penggunaan *Smartphone*

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> agar pengetahuan saya bertambah luas					
2.	Saya berdiskusi dengan teman menggunakan <i>smartphone</i> mengenai materi pelajaran					
3.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengabadikan moment dalam berbagai kondisi					
4.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendukung kegiatan belajar (kalkulator, kamus bahasa inggris, dan browsing pelajaran dll)					
5.	Saya menyimpan materi pelajaran dalam bentuk pdf atau dokumen di <i>smartphone</i>					
6.	Saya menggunakan koneksi wifi untuk terhubung dengan internet					
7.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> dalam sehari lebih dari 3 jam					
8.	Saya menghabiskan waktu luang untuk mengoperasikan					

	smartphone dengan mengakses informasi					
9.	Saya menggunakan smartphone setiap hari untuk menunjang proses belajar					
10.	Dengan belajar menggunakan smartphone saya mendapatkan nilai bagus					
11.	Saya lebih semangat belajar dengan menggunakan smartphone untuk mencari materi pelajaran					

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
12.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami					
13.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran					
14.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku selain buku pelajaran					
15.	Saat jam kosong saya membaca atau mengerjakan soal walaupun tidak ada tugas dari guru					
16.	Saya tidak putus asa dan terus berusaha ketika ada soal yang sulit					
17.	Saya rajin belajar karena ingin berhasil menggapai cita-cita					
18.	Saya tetap belajar walaupun mendapatkan nilai yang jelek					
19.	Saya lebih senang belajar sendiri daripada belajar secara berkelompok karena lebih fokus					
20.	Ketika ada soal saya mengerjakan soal yang susah terlebih dahulu karena soal tersebut membuat saya tertantang					
21.	Saya senang berdiskusi mengenai materi pelajaran dengan teman di rumah					

Lampiran 4

HASIL ANGGKET PENELITIAN

Hasil Angket Penelitian Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone*

NO.	NAMA	NOMOR BUTIR ANGGKET											TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Achmad Chozinatul A.	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	51
2.	Adhista Ramadanya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3.	Adinda Wahyuningtyas	3	3	3	3	3	4	4	2	5	3	3	36
4.	Dhavid Bisma G.M	3	4	1	5	3	3	5	4	5	3	4	40
5.	Dzaky Hariz A.	3	2	2	3	5	1	4	3	5	3	5	36
6.	Fibriana Maulidyah	4	5	4	5	5	3	2	2	4	3	4	41
7.	Fira Nur Robiatul A.	4	5	4	5	3	2	2	3	5	3	4	40
8.	Fitri Ayu Agustin	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	41
9.	Frano Riuji Arda P.	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	46
10.	Hasbi Nur Faiz	3	4	1	5	3	3	5	4	5	3	4	40
11.	M. Fadol L.M.	4	2	2	3	2	3	5	3	4	4	4	36
12.	Nandana Diassahasyka Attaya	5	4	3	5	3	1	3	4	5	3	3	39
13.	Natasya Eka Salsabila	3	3	3	4	3	2	5	2	5	3	3	36
14.	Putri Anjarwati	5	3	3	4	2	4	5	3	5	4	3	41
15.	Rania Fatimatus Abibah	5	4	3	5	2	2	3	3	4	3	2	36
16.	Rayhan R.M.	5	5	4	5	3	2	4	4	4	4	5	45

17.	Rizki Aminullah	5	4	3	4	2	3	4	4	5	3	5	42
18.	Titin Nur Aida	4	4	3	3	5	2	4	2	4	4	3	38
19.	Alisia Sefian Ariyanti	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	43
20.	Ani Puji Rahayu	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	41
21.	Bagus Kurniawan	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	32
22.	Cindy Pramudita	5	4	3	5	4	2	3	2	5	3	3	39
23.	Della Indriani	5	4	5	4	3	3	4	3	5	3	4	43
24.	Dellia Ramadhani	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	4	46
25.	Fadillah Nur Jayah	5	4	5	5	3	3	4	3	5	4	4	45
26.	Faulina Yolanda	5	4	5	5	3	3	4	3	5	4	4	45
27.	Jovica Hatmanti Putri	5	4	3	4	4	3	2	4	5	3	4	41
28.	Latifatul Aini	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	2	37
29.	M. Agus Mustofa	4	3	2	3	3	1	4	4	5	3	4	36
30.	Muhammad Misbakhul Munir	5	3	5	4	2	5	5	4	5	3	3	44
31.	Mahardika P. Putri	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	5	43
32.	Maulana Andani A.	4	3	2	2	4	5	3	3	4	2	2	34
33.	Renda Ilma S.	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4	46
34.	Savif Afida Hilmi	4	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	48
35.	Seftia Nanda Fazrya	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	35
36.	Susi Patmawati	5	4	5	4	5	5	5	1	5	3	4	46
37.	Titis Afim Handayani	4	3	3	5	3	3	2	3	5	4	3	38
38.	Tri Suci Rahmadani Crhisti	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	35
39.	Aliep Awaludin F.A.	4	3	4	2	3	3	5	4	5	2	2	37
40.	Amelia Dhea S.	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	50

41.	Anisatul Khumaidah	5	4	2	5	4	4	2	3	3	2	3	37
42.	Apriliya Adika Putri	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
43.	Aris Ridho	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	38
44.	Ayu Hina Dewi	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	51
45.	Devi Septiani	5	3	5	3	2	5	4	4	5	3	5	44
46.	Dimas Agus S.	3	5	3	3	2	2	5	4	5	3	5	40
47.	Dimas Reza Pratama	4	3	3	4	2	4	5	4	5	2	4	40
48.	Fitri Nur Azizah	4	4	3	4	4	2	4	4	5	2	3	39
49.	Gugah Prasetya Candra	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	38
50.	Ismiatul Hidayah	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	47
51.	Laila Shine Tazkiyatun Nafis	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	46
52.	M. Alfin N.	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	39
53.	M. Faiz Izazi	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	40
54.	Maria Ulfa	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	51
55.	Nayla Agustin Eka Ditri	4	3	5	3	2	5	4	4	5	2	4	41
56.	Silvi Amanatus Sefianti	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	47
57.	Umnia Anisa Firdausiana	5	4	2	5	4	3	2	3	3	2	3	36
58.	Zahro Aulia Kartika Sari	5	4	2	5	4	2	2	3	3	2	3	35
59.	Aditiya Agus D.	5	5	3	4	1	5	5	5	5	3	5	46
60.	Aldo	4	1	5	5	1	5	4	4	5	4	1	39
61.	Chofifa Indana Natasya	4	4	2	4	3	1	1	2	5	3	4	33
62.	Diana Puji Rahayu	4	3	2	5	3	4	4	3	5	4	5	42
63.	Dina Aristiya	4	2	5	4	1	3	2	3	2	2	1	29
64.	Doni Prasetyo	4	3	5	5	1	3	4	5	5	2	3	40

65.	Fany Fadhilatus Zahra	5	5	2	5	1	2	3	4	5	3	3	38
66.	Faraisa Norma Ningtyas	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	3	45
67.	Ivana Jaeny Karinah	5	4	2	4	2	3	3	1	5	4	3	36
68.	Laila Asy Syira R. Nor	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	48
69.	Lailatul K.	4	3	5	5	4	3	5	4	5	4	5	47
70.	M. Aditya Wahyu	3	5	3	5	2	3	3	3	3	3	3	36
71.	M. Erwin	3	4	4	2	1	3	1	3	5	2	4	32
72.	M. Faiz N.	5	5	4	5	4	3	5	3	4	3	5	46
73.	M. Fajar Adi S.	5	3	3	5	1	2	5	5	5	3	5	42
74.	M. Farchan Fahmi J.	4	3	4	4	1	3	5	4	5	4	3	40
75.	Natasya Olivia S.	4	5	4	3	2	5	3	4	5	3	4	42
76.	Naya Dwi Ambartiwi	5	4	5	4	3	3	3	4	5	3	4	43
77.	Wanda Aprilia	4	4	2	4	3	3	1	4	4	4	5	38
78.	Alga Kurnia Sandi P.	1	1	3	3	1	1	1	5	5	1	5	27
79.	Andhika Fahri Zair	2	1	5	1	2	2	4	2	5	2	2	28
80.	Avrila Rizky N.	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	48
81.	Citra Esa Nirwana	3	3	3	3	2	3	5	1	5	2	4	34
82.	Dharmayudha	3	1	2	5	2	5	3	1	5	5	5	37
83.	Febby Khusnul	5	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	38
84.	Jhoya Syahrul M.	3	2	3	4	3	2	5	5	5	3	3	38
85.	M. Bayu Andra C.	1	3	1	5	5	5	5	5	1	5	4	40
86.	M. Jidan Permana	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
87.	M. Naufal Nur Cahyo	2	1	5	4	1	5	5	5	5	1	1	35
88.	Meta Widia P.	5	4	3	5	2	4	2	2	3	3	5	38

89.	Nabila Afifa Assani	3	3	3	3	3	4	5	1	5	2	3	35
90.	Nafisah Hania An-Najwa	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	42
91.	Nasrul Hidayatul Al Mubaro	3	3	4	4	3	5	5	5	5	2	1	40
92.	Nur Maila Syarifah	2	4	5	4	1	2	3	4	4	3	3	35
93.	Reynaldi Dwi K.	5	4	2	1	2	3	4	5	4	3	2	35
94.	Shafira Yundilatul Fadhlila	3	3	5	5	2	3	5	3	5	3	2	39
95.	Vina Mayang Kirana	3	3	2	3	2	3	5	1	5	2	4	33
96.	Wanda Aisyah	3	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	30
97.	Windi Rahmawati	2	2	1	1	5	4	5	1	4	5	4	34
98.	Andrew Rafa Syaputra	5	5	3	3	3	3	4	5	5	3	4	43
99.	Bagas Riki Rahmawan	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	37
100.	Diky Latiful Mubin	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	5	41
101.	Eka Dimas Prasetyo	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	38
102.	Ella Nova Karisma M.	3	3	4	3	1	1	1	1	2	3	5	27
103.	Felisa Ayu Firnanda	3	3	4	3	1	1	1	1	2	3	5	27
104.	Fifi Handayani	3	3	4	3	1	1	1	1	2	3	5	27
105.	Imelda Azzahroh Dhawyansyah	5	4	4	5	2	3	5	4	5	4	4	45
106.	Intan Maharani	5	3	2	5	2	4	5	5	5	2	4	42
107.	Lailatul Mufidah	3	2	2	3	3	2	4	2	5	4	5	35
108.	Mitha Aqeela Sania	3	3	4	3	1	1	1	1	2	3	5	27
109.	Ririn Oktavia	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	5	26
110.	Risma Roykhatul Maulidia	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	47
111.	Vania April Agilia Nurwandi	5	4	3	5	3	4	5	5	5	3	5	47
112.	Wulan Sari Nur Rahdiati	4	4	3	5	3	3	5	4	5	3	3	42

113.	Zealfannur Adji Wijaya	5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	47
114.	Achmad Roziqi	4	3	3	2	2	5	3	3	5	2	4	36
115.	Aditia Fauji	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	14
116.	Ahmad Bahil Ali	5	3	4	3	2	5	3	5	5	2	3	40
117.	Amelia Maulina	5	3	4	4	3	4	2	3	5	3	3	39
118.	Amida Rinanti	3	4	2	3	2	2	1	2	4	3	2	28
119.	Andina Firda Laila	3	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	48
120.	Andre Adi Prasetyo	4	1	4	1	1	5	5	2	5	3	1	32
121.	Anugrah Byant Martha Anggelina	4	1	5	5	4	5	5	2	5	4	5	45
122.	Dhita Eqa D.E.	5	4	5	4	3	2	4	4	5	5	5	46
123.	Dian Kusfiyani	5	4	5	5	3	5	1	5	5	4	5	47
124.	Dita Lili	4	1	5	5	4	5	3	2	5	3	1	38
125.	Elsa Wulandari	5	4	5	4	3	2	2	4	5	5	5	44
126.	Frikly Nugroho	4	3	4	4	3	5	5	4	5	3	4	44
127.	Indana Zulfa	2	3	4	5	3	5	2	4	5	2	3	38
128.	Khoirul Muawanah	4	3	3	4	2	3	2	2	5	3	4	35
129.	M. Alfian Ardiyansyah	3	1	2	2	4	4	5	3	5	1	1	31
130.	M. Badryan Nur Khofid	3	3	1	5	1	5	2	5	2	4	5	36
131.	Melisia Wulandari	4	3	3	3	3	2	1	2	5	1	3	30
132.	Nadila Arohmah	3	4	5	4	3	2	5	4	5	5	5	45
133.	Syahryl Hadi	3	3	5	3	1	4	3	4	5	3	1	35
134.	Vinda Silvi Angggraini	4	2	5	5	2	4	4	4	5	3	4	42

Hasil Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar (X₂)

NO.	NAMA	NOMOR BUTIR ANGKET										TOTAL
		12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1.	Achmad Chozinatul A.	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
2.	Adhista Ramadanya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3.	Adinda Wahyuningtyas	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
4.	Dhavid Bisma G.M	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	33
5.	Dzaky Hariz A.	3	5	4	3	5	5	5	3	5	5	43
6.	Fibriana Maulidyah	4	4	4	3	3	5	5	4	2	4	38
7.	Fira Nur Robiatul A.	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	29
8.	Fitri Ayu Agustin	3	4	3	2	4	4	4	2	3	4	33
9.	Frano Riuji Arda P.	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	38
10.	Hasbi Nur Faiz	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	33
11.	M. Fadol L.M.	4	3	3	3	3	4	5	3	5	2	35
12.	Nandana Diassahasyka Attaya	5	5	4	3	5	5	5	2	5	5	44
13.	Natasya Eka Salsabila	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	26
14.	Putri Anjarwati	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
15.	Rania Fatimatus Abibah	4	4	5	4	3	5	4	1	3	2	35
16.	Rayhan R.M.	5	5	4	3	4	4	4	3	2	5	39
17.	Rizki Aminullah	3	4	3	2	4	5	5	5	4	3	38
18.	Titin Nur Aida	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	42
19.	Alisia Sefian Ariyanti	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39

20.	Ani Puji Rahayu	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	33
21.	Bagus Kurniawan	2	3	1	1	3	3	2	3	2	3	23
22.	Cindy Pramudita	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	40
23.	Della Indriani	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34
24.	Dellia Ramadhani	4	3	3	3	4	5	5	4	2	4	37
25.	Fadillah Nur Jayah	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	36
26.	Faulina Yolanda	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	35
27.	Jovica Hatmanti Putri	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	43
28.	Latifatul Aini	3	3	3	2	3	4	5	4	4	2	33
29.	M. Agus Mustofa	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	29
30.	Muhammad Misbakhul Munir	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	34
31.	Mahardika P. Putri	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	39
32.	Maulana Andani A.	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	22
33.	Renda Ilma S.	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	37
34.	Savif Afida Hilmi	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	39
35.	Seftia Nanda Fazrya	3	4	2	3	4	4	5	2	2	2	31
36.	Susi Patmawati	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	38
37.	Titis Afim Handayani	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35
38.	Tri Suci Rahmadani Crhisti	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	31
39.	Aliep Awaludin F.A.	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	28
40.	Amelia Dhea S.	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	36
41.	Anisatul Khumaidah	3	3	3	3	4	4	5	5	3	4	37
42.	Apriliya Adika Putri	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	37
43.	Aris Ridho	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	33

44.	Ayu Hina Dewi	3	2	5	2	5	4	1	2	5	5	34
45.	Devi Septiani	2	2	2	2	3	5	4	2	1	5	28
46.	Dimas Agus S.	4	2	3	2	2	4	5	2	5	5	34
47.	Dimas Reza Pratama	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	29
48.	Fitri Nur Azizah	5	2	3	3	3	4	5	5	3	4	37
49.	Gugah Prasetya Candra	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	28
50.	Ismiatul Hidayah	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	36
51.	Laila Shine Tazkiyatun Nafis	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	35
52.	M. Alfin N.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
53.	M. Faiz Izazi	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	30
54.	Maria Ulfa	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	37
55.	Nayla Agustin Eka Ditri	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	29
56.	Silvi Amanatus Sefianti	3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	39
57.	Umnia Anisa Firdausiana	3	3	5	3	3	4	5	4	2	3	35
58.	Zahro Aulia Kartika Sari	3	3	4	3	2	4	5	4	2	4	34
59.	Aditiya Agus D.	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	43
60.	Aldo	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	15
61.	Chofifa Indana Natasya	3	3	4	3	4	5	5	5	1	3	36
62.	Diana Puji Rahayu	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	39
63.	Dina Aristiya	3	2	2	3	2	4	5	1	3	1	26
64.	Doni Prasetyo	4	4	2	1	3	4	5	5	4	2	34
65.	Fany Fadhilatus Zahra	5	5	4	4	5	5	5	4	2	3	42
66.	Faraisa Norma Ningtyas	4	4	3	3	4	4	5	5	4	2	38
67.	Ivana Jaeny Karinah	4	4	5	3	3	4	5	3	2	3	36

68.	Laila Asy Syira R. Nor	5	4	3	2	4	5	4	3	2	1	33
69.	Lailatul K.	3	5	2	2	3	5	4	2	5	4	35
70.	M. Aditya Wahyu	3	3	3	5	4	3	3	1	3	4	32
71.	M. Erwin	3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	16
72.	M. Faiz N.	3	3	3	3	2	5	5	3	5	5	37
73.	M. Fajar Adi S.	5	3	5	1	5	3	3	5	1	5	36
74.	M. Farchan Fahmi J.	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	23
75.	Natasya Olivia S.	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	41
76.	Naya Dwi Ambartiwi	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	40
77.	Wanda Aprilia	3	4	4	3	4	5	5	3	5	4	37
78.	Alga Kurnia Sandi P.	1	1	1	1	5	5	3	2	1	4	23
79.	Andhika Fahri Zair	2	2	2	1	2	4	4	2	2	1	20
80.	Avrila Rizky N.	4	5	4	3	5	5	5	4	2	3	36
81.	Citra Esa Nirwana	5	4	3	2	4	5	5	3	2	3	31
82.	Dharmayudha	1	1	1	1	5	5	5	5	3	3	29
83.	Febby Khusnul	4	4	5	3	3	5	5	1	2	3	31
84.	Jhoya Syahrul M.	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	23
85.	M. Bayu Andra C.	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	26
86.	M. Jidan Permana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
87.	M. Naufal Nur Cahyo	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	13
88.	Meta Widia P.	4	4	5	3	3	5	5	3	5	4	37
89.	Nabila Afifa Assani	5	4	3	3	4	5	5	3	2	3	32
90.	Nafisah Hania An-Najwa	3	3	4	3	2	4	3	2	1	2	24
91.	Nasrul Hidayatul Al Mubaroh	3	2	1	2	3	5	5	2	4	2	26

92.	Nur Maila Syarifah	4	4	2	2	1	3	1	4	3	4	24
93.	Reynaldi Dwi K.	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	26
94.	Shafira Yundilatul Fadhila	5	2	3	1	3	5	3	3	2	3	25
95.	Vina Mayang Kirana	5	4	3	2	4	5	5	3	2	3	31
96.	Wanda Aisyah	4	2	1	2	3	4	3	3	1	2	21
97.	Windi Rahmawati	3	4	3	2	4	5	5	3	3	3	32
98.	Andrew Rafa Syaputra	3	4	3	3	4	5	5	2	4	5	35
99.	Bagas Riki Rahmawan	4	4	3	4	5	5	5	1	5	4	36
100.	Diky Latiful Mubin	4	4	2	3	4	4	5	3	5	2	32
101.	Eka Dimas Prasetyo	5	5	5	4	5	5	4	2	3	4	37
102.	Ella Nova Karisma M.	3	4	2	2	5	5	4	5	5	3	35
103.	Felisa Ayu Firnanda	3	4	2	2	5	5	4	5	5	3	35
104.	Fifi Handayani	3	4	2	2	5	5	4	5	5	3	35
105.	Imelda Azzahroh Dhawyansyah	3	2	2	1	4	5	5	4	4	3	30
106.	Intan Maharani	5	5	4	1	5	5	5	3	5	4	37
107.	Lailatul Mufidah	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	24
108.	Mitha Aqeela Sania	3	4	2	2	5	5	4	5	5	4	36
109.	Ririn Oktavia	3	4	2	2	5	5	4	5	5	4	36
110.	Risma Roykhatul Maulidia	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	31
111.	Vania April Agilia Nurwandi	5	5	4	3	4	5	5	3	2	3	34
112.	Wulan Sari Nur Rahdiati	4	4	2	1	4	5	3	4	3	3	29
113.	Zealfannur Adji Wijaya	4	4	3	2	4	5	5	2	4	3	32
114.	Achmad Roziqi	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	24
115.	Aditia Fauji	3	1	1	2	3	2	4	4	1	1	19

116.	Ahmad Bahil Ali	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	29
117.	Amelia Maulina	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
118.	Amida Rinanti	5	5	4	3	3	5	4	2	1	4	31
119.	Andina Firda Laila	5	5	2	2	3	5	5	3	1	2	28
120.	Andre Adi Prasetyo	5	1	5	1	1	5	4	1	1	1	20
121.	Anugrah Byant Martha Anggelina	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	36
122.	Dhita Eqa D.E.	4	4	4	5	4	4	4	2	5	2	34
123.	Dian Kusfiani	2	4	2	2	5	4	1	5	3	3	29
124.	Dita Lili	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	40
125.	Elsa Wulandari	4	4	4	5	4	4	4	2	5	2	34
126.	Frikly Nugroho	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	29
127.	Indana Zulfa	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	39
128.	Khoirul Muawanah	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	22
129.	M. Alfian Ardiyansyah	4	4	3	1	4	3	1	2	3	1	22
130.	M. Badryan Nur Khofid	5	5	2	3	5	5	5	4	3	2	34
131.	Melisia Wulandari	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	23
132.	Nadila Arohmah	5	5	4	2	2	3	3	1	4	5	29
133.	Syahryl Hadi	5	5	3	2	5	4	5	3	2	4	33
134.	Vinda Silvi Angggraini	4	2	5	3	2	5	5	1	5	5	33

Lampiran 5

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VIII DI MTSN 7 MALANG

NO.	NAMA SISWA	KELAS	NILAI
1.	Achmad Chozinatul Assror	8A	60
2.	Adhista Rahmadanya	8A	60
3.	Adinda Wahyuningtyas	8A	34
4.	Dhavid Bisma Eka Mahendra	8A	56
5.	Dzaky Hafizh Alfaris	8A	38
6.	Fibriana Mauludya	8A	66
7.	Fira Nur Robiatul A.	8A	74
8.	Fitri Ayu Agustin	8A	58
9.	Frano Riuji Arda Pratama	8A	72
10.	Hasbi Nur Fais	8A	58
11.	M. Fadhool Latiful Mutaqin	8A	64
12.	Nandana Diassahasyka Attaya	8A	74
13.	Natasya Eka Salsabila	8A	58
14.	Novelia Eka Safitri	8A	64
15.	Rania Fatimatus Abibah	8A	66
16.	Rayhan Rafifa Muhasibi	8A	56
17.	Rizki Aminulloh	8A	68
18.	Titin Nur Aida	8A	76
19.	Alisia Sefian Ariyanti	8B	58
20.	Ani Puji Rahayu	8B	64
21.	Bagus Kurniawan	8B	44
22.	Cindy Pramudita	8B	36
23.	Della Indriani	8B	62
24.	Dellia Ramadhani	8B	56
25.	Fadillah Nur Jayah	8B	60
26.	Faulina Yolandha	8B	34
27.	Jovica Hatmanti Putri	8B	62
28.	Latifatul Aini	8B	34
29.	Muhamad Agus Mustofa	8B	68
30.	Muhammad Misbakhul Munir	8B	60
31.	Mahardika Pranata Putri	8B	70
32.	Maulana Andani Apriliawan	8B	54
33.	Renda Ilma Sari	8B	52

34.	Savif Afida Hilmi	8B	42
35.	Seftia Nanda Fazyra	8B	48
36.	Susi Patmawati	8B	54
37.	Titis Atim Handayani	8B	78
38.	Tri Suci Rahmadani Crhisti	8B	52
39.	Alief Awaludin Fauzan Afandi	8C	32
40.	Amelia Dhea Safitri	8C	32
41.	Anisatul Khumaidah Ashari	8C	58
42.	Aprilya Adika Putri	8C	62
43.	Aris Ridhoi	8C	54
44.	Ayu Nina Dewi	8C	30
45.	Devi Septiani	8C	48
46.	Dimas Agus Setyawan	8C	54
47.	Dimas Reza Pratama	8C	50
48.	Fitri Nur Azizah	8C	58
49.	Gugah Prasetya Candrakirana	8C	64
50.	Ismiatul Hidayah	8C	40
51.	Laila Shine Tazkiya Tunnafs	8C	60
52.	Mukhammad Alfin Natasari	8C	62
53.	M. Fais Izazi Annur Fajri	8C	42
54.	Maria Ulfa	8C	44
55.	Nayla Agustin Eka Ditri	8C	68
56.	Silvi Amanatus Sefianti	8C	60
57.	Umnia Anisa Firdausiana	8C	66
58.	Zahroh Aulia Kartika Sari	8C	48
59.	Aditiya Agus Pratama	8D	34
60.	Aldo Wahyu Satriyo	8D	38
61.	Chofifa Indana Natasya	8D	56
62.	Diana Puji Rahayu	8D	56
63.	Dina Aristiya	8D	74
64.	Doni Prasetyo	8D	24
65.	Fany Fadhilatuz Zahra	8D	68
66.	Faraisa Norma Ningtyas	8D	60
67.	Ivana Jaenny Karinah	8D	50
68.	Laila Asysyira Rahmawati Nor	8D	74
69.	Lailatul Khoiriyah	8D	52
70.	Mochammad Aditya Wahyu Widianto	8D	40
71.	Muhamad Erwin Kurniawan Rama Yudha	8D	40
72.	Mohammad Fais Nurdiansyah	8D	54

73.	Muhammad Fajar Ade Saputra	8D	38
74.	Muhammad Farchan Fahmi Junaedi	8D	38
75.	Natasya Olifia Sabrina	8D	54
76.	Naya Dwi Ambartiwi	8D	44
77.	Wanda Aprilia	8D	50
78.	Alga Kurnia Sandi Pratama	8E	26
79.	Andika Fahrizal Rahman	8E	40
80.	Avrila Rizki Novitasari	8E	48
81.	Citra Esa Nirwana	8E	60
82.	Dharma Yudha Yovan Sucipto	8E	36
83.	Febby Khusnul Rahmawati	8E	52
84.	Jhoya Syahrul Mubarak	8E	48
85.	Mochamad Bayu Andra Cahyadi	8E	60
86.	Mokhamad Jidan Permana	8E	38
87.	M. Naufal Nurcahyo	8E	24
88.	Meta Widia Permatasari	8E	54
89.	Nabila Arifia Assani	8E	42
90.	Nafisah Hania An Najwa	8E	32
91.	Nasrul Hidayatulloh Al Mubarak	8E	26
92.	Nur Maila Syarifah	8E	26
93.	Reynaldi Dwi Kurniawan	8E	46
94.	Shafira Yundilatul Fadhila	8E	56
95.	Vina Mayang Kirana	8E	42
96.	Wanda Aisyah	8E	34
97.	Windi Rahmawati	8E	28
98.	Andrew Rafa Syaputra	8F	36
99.	Bagas Riki Rahmawan	8F	24
100.	Diky Latiful Mubin	8F	48
101.	Eka Dimas Prasetyo	8F	58
102.	Ella Nova Kharisma Mutiara	8F	30
103.	Felisa Ayu Firmanda	8F	26
104.	Fifi Handayani	8F	36
105.	Imelda Azzahroh Dhawyansyah	8F	46
106.	Intan Maharani	8F	26
107.	Lailatul Mufidah	8F	52
108.	Mita Aqeela Saniya	8F	54
109.	Ririn Oktavia	8F	34
110.	Risma Roykhatul Maulidia	8F	38
111.	Vania April Agilia Nurwandi	8F	40

112.	Wulan Sari Nur Rahdiati	8F	54
113.	Zealfannur Adji Wijaya	8F	40
114.	Achmad Rozikqi	8G	26
115.	Aditia Fauji	8G	46
116.	Ahmad Bahil Ali	8G	34
117.	Amelia Maulina	8G	38
118.	Amida Rinanti	8G	56
119.	Andina Firda Laila	8G	48
120.	Andre Adi Prasetyo	8G	30
121.	Anugrah Byan Martha Angelina	8G	32
122.	Dhita Ega Putri Efendi	8G	72
123.	Dian Kusfitani	8G	40
124.	Dita Lili Fauziyah	8G	38
125.	Elsa Wulandari	8G	52
126.	Frikly Nugroho	8G	46
127.	Indana Zulfa	8G	32
128.	Khoirul Muawanah	8G	54
129.	Muhammad Alfian Ardiansyah	8G	36
130.	M. Badryan Nur Khafid	8G	40
131.	Melisa Wulandari	8G	38
132.	Nadila Arohma	8G	52
133.	Syahrul Hadi	8G	44
134.	Vinda Silvi Anggraeni	8G	36

Lampiran 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

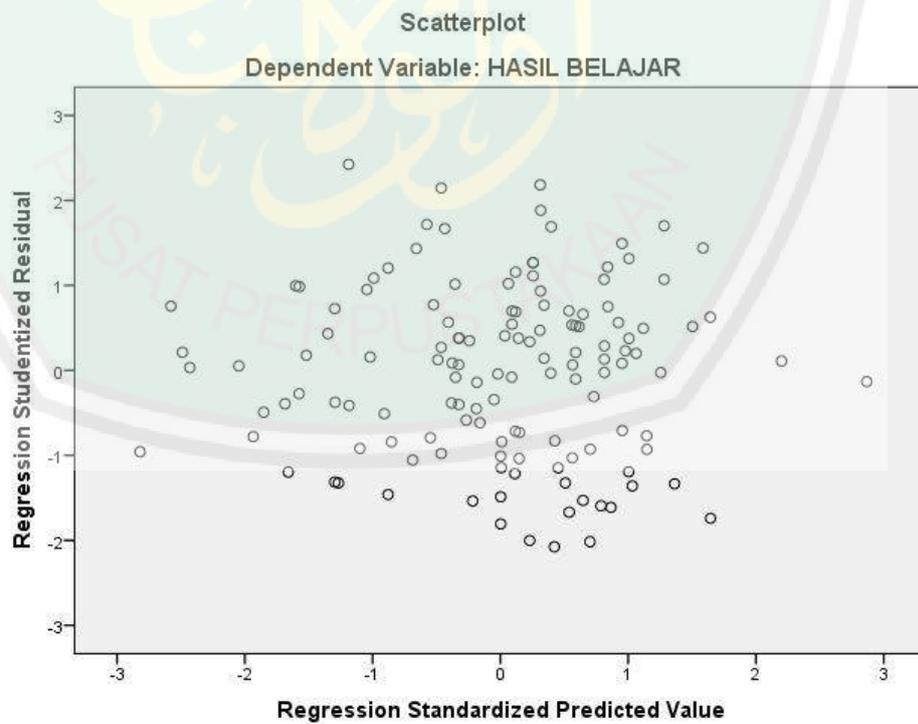
1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
N		134	134	134
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.34	32.48	48.63
	Std. Deviation	6.287	6.543	13.554
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.114	.096
	Positive	.047	.062	.096
	Negative	-.081	-.114	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.933	1.319	1.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348	.062	.169

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.199	7.539		3.077	.003		
	INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	.127	.200	.059	.637	.525	.787	1.270
	MOTIVASI BELAJAR	.629	.192	.303	3.270	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.099	12.869	1.790

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

5. Hasil Uji Linier

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	Between Groups	(Combined)	6968.010	26	268.000	1.642	.041
		Linearity	967.573	1	967.573	5.927	.017
		Deviation from Linearity	6000.437	25	240.017	1.470	.091
	Within Groups		17467.333	107	163.246		
	Total		24435.343	133			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	8571.703	30	285.723	1.855	.012
		Linearity	2671.335	1	2671.335	17.345	.000
		Deviation from Linearity	5900.368	29	203.461	1.321	.156
	Within Groups		15863.640	103	154.016		
	Total		24435.343	133			

Lampiran 7

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR , INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE ^b		Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.335 ^a	.112	.099	12.869	1.790

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR , INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2738.595	2	1369.298	8.268	.000 ^b
	Residual	21696.748	131	165.624		
	Total	24435.343	133			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR , INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.199	7.539		3.077	.003		
	INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	.127	.200	.059	.637	.525	.787	1.270
	MOTIVASI BELAJAR	.629	.192	.303	3.270	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Lampiran 8

HASIL UJI HIPOTESIS

Output SPSS Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.199	7.539		3.077	.003		
	INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE	.127	.200	.059	.637	.525	.787	1.270
	MOTIVASI BELAJAR	.629	.192	.303	3.270	.001	.787	1.270

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Output SPSS Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2738.595	2	1369.298	8.268	.000 ^b
	Residual	21696.748	131	165.624		
	Total	24435.343	133			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR , INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE

Lampiran 9

FOTO PENELITIAN



Lampiran 10

SURAT IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gadjah Mada 50, Telepon (0341) 552396 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fik.uin-malang.ac.id / email : fik@uin_malang.ac.id

Nomor : 5 /Un.03 /ITL 00.1/02/2020 10 Februari 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MTs Negeri 7 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nur Syamsiah
NIM	: 16130111
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang
Lama Penelitian	: Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003



Tembusan

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 11

SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 MALANG
 Alamat : Jl. Raya Pandanajeng No. 25 Tumpang Telp. 0341-8561108
 Website : <http://www.mtsn7malang.sch.id>
 Email : admin@mtsn7malang.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: SK- /647/Mts.13.35.7/PP.00.5/03/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Malang, menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Syamsiah
NIM	: 16130111
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester	: Ganjil
Tahun Akademik	: 2019/2020.

Telah melaksanakan penelitian di lembaga kami sebagai bahan untuk penyelesaian tugas akhir penyusunan skripsi, yang dilaksanakan pada tanggal : 03 Februari s/d 07 Maret 2020, sesuai permohonan izin penelitian nomor: 3800/Un.03.1/TL.00.1/11/2019, tanggal 29 November 2019.

Adapun judul penelitian tersebut adalah Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Maret 2020

Kepala,



Lampiran 12

BIODATA MAHASISWA



Nama : Nur Syamsiah
 NIM : 16130111
 Tempat, Tanggal Lahir : Oku Timur, 28 Agustus 1997
 Alamat : Perum Mutiara Residence D9 Desa Mulyorejo
 Kecamatan Sukun Kota Malang
 No. Hp : 085766345569
 E-mail : nsyamsiah158@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
TK	2001-2003	TK Budi Utomo
SD	2003-2009	SD Negeri 1 Limansari
SMP	2009-2012	SMP Negeri 1 Buay Madang Timur
SMA	2012-2015	SMK PGRI Sumber Agung
Perguruan Tinggi	2016-2020	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang